EVALUASI KEGIATAN KKG PAI SD KECAMATAN MALALAK MENGGUNAKAN MODEL CIPP

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) Pada Prodi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Vira Rahmadianti

2119237

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2023M/1445H

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/NIM : Vira Rahmadianti/2119237

Tempat/Tanggal Lahir: Bukittinggi/29 April 2000

Fakultas/Jurusan : FTIK/ S1 Pendidikan Agama Islam

Jurusan Skripsi : Evaluasi Kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Malalak Menggunakan Model CIPP

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi penulis dengan judul di atas benar asli karya penulis, kecuali beberapa kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya penulis, penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar sarjana penulis dilepaskan sampai batas waktu yang ditentukan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 2 November 2023

Vira Rahmadianti

NIM: 2119237

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Vira Rahmadianti dengan NIM 2119237, yang berjudul **"Evaluasi Kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Malalak Menggunakan Model CIPP"**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan sudah diperiksa dan telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 2 November 2023

Dr. Arifmiboy, S. Ag, M. Pd

NIP: 197905052007101002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul **"Evaluasi Kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Malalak Menggunakan Model CIPP"**, yang disusun oleh **VIRA RAHMADIANTI** NIM **2119237**, telah diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi pada hari Rabu, 22 November 2023 dan telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Bukittinggi, 30 November 2023

TIM PENGUJI

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Arifmiboy, S. Ag, M. Pd	**Dr. Hamdi Abdul Karim, M. Pd**
NIP: 197905052007101002	**NIP: 198702082015031002**

ANGGOTA

Penguji Utama I	**Penguji Utama II**
Dr. Junaidi, M. Pd	**Dr. Hamdi Abdul Karim, M. Pd**
NIP: 197706162003121003	**NIP: 198702082015031002**

Pembimbing/Penguji Pendamping

Dr. Arifmiboy, S. Ag, M. Pd
NIP: 197905052007101002
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Syekh Muhammad Djamil Djambel Bukittinggi

Dr. Iswantir, M,M,AG
NIP. 197605192006041001

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang."

Alhamdulillahirrabbil'alamin

Satu cita-cita telah penulis gapai

Meski terasa sulit, dengan usaha dan tawakal kepada Allah SWT

Semua dapat dicapai dengan baik

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

***"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,"*(Qs. Al-Insyirah: 5)**

Sujud syukur kupersembahkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, membekali ilmu serta memperkenalkan dengan perjuangan. Atas karunia serta kemudahan yang Allah SWT berikan, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan. Semoga dengan pencapaian ini menjadi salah satu langkah awal penulis untuk mencapai masa depan.

Ku persembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda Refnaldi dan Ibunda Rianis. Banyak terima kasih ku ucapkan untuk ayah dan ibu tercinta yang telah memberikan pengorbanan yang besar, memberikan semangat, kasih sayang serta mendo'akan penulis tiada hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan studi di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Mungkin penulis tidak bisa membalas jasa keduanya, tapi percayalah Ibu dan Ayah anakmu ini akan terus berjuang untuk membahagiakanmu. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang Ayah dan Ibu lakukan

Aamiin....

ABSTRAK

Judul Skripsi ini "**Evaluasi Kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Malalak Menggunakan Model CIPP"** yang ditulis oleh Vira Rahmadianti NIM. 2119237. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, tahun 2023.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan KKG PAI SD di kecamatan Malalak. Kegiatan KKG tersebut telah berjalan cukup lama namun belum pernah dilakukan evaluasi, sehingga tidak dapat diketahui dengan pasti apakah kegiatan tersebut sudah mencapai tujuan atau belum. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan KKG PAI ini, penulis ingin melakukan evaluasi dengan menggunakan model CIPP.

Penelitian ini mengunakan jenis *evaluation research* dengan model CIPP. Populasi dari penelitian ini adalah guru PAI di kecamatan Malalak dan sampel dari penelitian ini adalah anggota KKG PAI kecamatan Malalak. Proses pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara dan dokumentasi. Kemudian diolah menggunakan statistik sederhana, yaitu hanya mencari capaian dengan rentang nilai 0-100 poin.

Hasil penelitian ini dirangkum sebagai berikut: evaluasi kegiatan KKG PAI dari segi *contex* memiliki nilai capaian 17 poin dengan interpretasi sangat buruk, *input* memiliki nilai capaian 71 poin dengan interpretasi baik, *process* memiliki nilai capaian 85 poin dengan interpretasi sangat baik dan *product* memiliki nilai capaian 100 poin dengan interpretasi sangat baik.

Kata Kunci: Evaluasi, CIPP, KKG

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini serta menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Selanjutnya shalawat beserta salam tidak lupa kita curahkan kepada nabi kita yaitu Nabi Muhammad SAW, dengan ucapan Allahumma Sholli'ala Muhammad wa'ala Ali Muhammad, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah (kebodohan) ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Penghargaan, penghormatan, cinta dan kasih sayang yang besar penulis ucapkan terima kasih kepada ayahanda (Refnaldi), dan ibunda (Rianis) yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang serta memberikan dukungan dan semangat dalam mencapai cita-cita menjadi sarjana pendidikan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, maka untuk itu penulis mengucapkan terima kasih. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ridha Ahida, M. Hum selaku Rektor UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi berserta jajarannya yang telah bekerja sama memajukan Universitas, sehingga penulis dapat menikmati fasilitas dan prasarana yang mendukung dalam perkuliahan.
2. Dr. Iswantir, M. M. Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi beserta jajarannya, yang telah membantu dan menfasilitasi mahasiswa sehingga bisa mengikuti semua tahap perkuliahan mulai dari pengurusan KRS, sampai pada pelaksanaan munaqasah.
3. Nurhasnah, MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi beserta jajarannya, yang telah membantu penulis mulai dari persetujuan judul sehingga penulis bisa menyelasaikan skripsi ini sesuai dengan target yang penulis inginkan.
4. Dr. Arifmiboy, S. Ag, M. Pd selaku dosen pembimbing penulis yang memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, serta memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
5. M. Isnando Thamrin, selaku dosen penasehat akademik penulis yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan dengan memberikan bimbingan, motivasi serta persetujuan judul yang penulis ajukan.

6. Dosen serta karyawan dan karyawati UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Pimpinan Karyawan dan Karyawati perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas buku kepada penulis dengan mengadakan studi kepustakaan.
8. Kepala sekolah di SDN kecamatan Malalak, yang telah telah membantu dan memperbolehkan penulis untuk melakukan penelitian di SDN kecamatan Malalak.
9. Guru PAI, di SDN kecamatan Malalak yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada keluarga yaitu ibu dan ayah, serta adik satu-satunya yaitu Fadil Hidayat yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Kakak Nela Yasnita, S. Pd I yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis untuk mengerjakan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada sahabat-sahabat tercinta penulis, terkhusus kepada Rahmiati, S. Pd, Reza Febriani S. Pd dan Febby yang telah membantu dan memberikan semangat serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada semua sahabat PAI F 2019 yang tidak bisa di sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu dan memberikan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdoa kepada Allah, semoga jasa-jasa mereka yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini, semoga menjadi nilai ibadah bagi mereka dan di balas oleh Allah SWT serta dimudahkan segala urusannya, Aamiin

Bukittinggi, 2 November 2023

Penulis,

Vira Rahmadianti

NIM. 2119237

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

HALAMAN PERSEMBAHAN iii

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR TABEL xii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 7

E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 8
G. Penjelasan Judul 9
H. Sistematika Penulisan 10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Agama Islam
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam 12
2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam 13
3. Karakteristik Pendidikan Agama Islam 16
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam 17
B. Pengembangan Tes Objektif
1. Pengertian Tes Objektif 20
2. Jenis-jenis Tes Objektif 21
3. Manfaat Tes Objektif 23
C. Model CIPP
1. Pengertian Model CIPP 27
2. Komponen CIPP 28
3. Model Evaluasi 29
D. Penelitian Relevan .....

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 36
B. Lokasi Penelitian 37
C. Populasi dan Sampel Penelitian 37
D. Teknik Pengumpulan Data 38
E. Instrumen Penelitian 41
F. Teknik Analisis Data 48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil KKG PAI Kecamatan Malalak 50
B. Deskripsi Hasil Penelitian 52

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan 60

B. Saran..... 60

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Petunjuk Mengisi Kuesioner..... 40

Tabel 1.2 Kriteria Evaluasi Model CIPP 41

Tabel 1.3 Interpretasi Nilai 49

Tabel 1.4 Nama Guru PAI Kecamatan Malalak 52

Tabel 1.5 Data Penelitian Pada Evaluasi *Context* 53

Tabel 1.6 Jumlah Responden Yang Memilih Pernyataan Positif Negatif ... 55

Tabel 1.7 Data Penelitian Pada Evaluasi *Product*..... 56

Tabel 1.8 Capaian Evaluasi Kegiatan KKG PAI SD 57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Dokumentasi 40

Lampiran 2: Pedoman Angket 41

Lampiran 3: Pedoman Wawancara 49

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian 52

Lampiran 5: SK Pembimbing 53

Lampiran 6: Lembar Validasi 55

Lampiran 7: Lembar Angket 56

Lampiran 8: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 57

Lampiran 9: Butir Tes Objektif 56

Lampiran 10: Program KKG 57

Lampiran 11: Interpretasi *Context* 56

Lampiran 12: Interpretasi *Input* 57

Lampiran 13: Interpretasi *Process* 56

Lampiran 14: Interpretasi *Product* 57

Lampiran 15: Lembar Hasil Wawancara 56

Lampiran 16: Lembar Hasil Dokumentasi 57

Lampiran 17: Surat Keterangan Bebas Plagiat 56

Lampiran 18: Dokumentasi Pengisian Angket 57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang berguna untuk mengembangkan ajaran pokok agama Islam. Pendidikan Agama Islam diarahkan agar dapat membimbing peserta didik untuk menghayati, memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Pada pelaksanaan pembelajaran di sekolah, peserta didik dibimbing oleh guru yang memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang Pendidikan Agama Islam.

Dalam mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dibutuhkan kerjasama antara pendidik dan peserta didik. Adanya kerjasama antara pendidik dan peserta didik, dapat tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam menyampaikan materi pembelajaran, pendidik harus menggunakan metode yang tepat agar peserta didik bisa memahami materi yang disampaikan dengan baik.

Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam, perlu dilaksanakan sebuah tes. Tes merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, yang bertujuan untuk mewujudkan tujuan dari Pendidikan Agama Islam. Tes yang dilakukan guru merupakan salah satu cara yang dibuat untuk mengukur pengetahuan dan tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami serta menerima materi yang diberikan oleh guru atau pendidik.

Tes yang akan diberikan kepada peserta didik, dibuat oleh Kelompok Kerja Guru PAI. KKG PAI merupakan suatu wadah yang berguna untuk meningkatkan kemampuan dan potensi guru Pendidikan Agama Islam. Pada kegiatan KKG, guru juga dapat saling bertukar pendapat antar sesama dan menambah wawasan pengetahuan dari berbagai rangkaian acara yang dilaksanakan pada kegiatan KKG PAI.

Proses merancang tes pada bidang pendidikan, ditinjau dari dua aspek yaitu tes standar dan tes yang dibuat oleh guru. Tes standar merupakan tes yang disusun oleh lembaga khusus, yang diselenggarakan secara profesional serta mencakup berbagai aspek pengetahuan yang luas dan keterampilan dalam membuat tes di setiap topik. Sedangkan tes buatan guru merupakan tes yang disusun oleh seorang guru yang mengajar mata pelajaran tertentu, yang dibuat berdasarkan tujuan khusus yang telah dirumuskan oleh guru.[1]

Dalam merancang tes, diperlukan adanya pengembangan instrumen tes yang terdiri dari beberapa prosedur. Pertama, menentukan tujuan penyusunan instrumen tes. Tujuan penyusunan instrumen tes, harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Instrumen tes digunakan sebagai pengukur kemampuan siswa setelah menyelesaikan satu atau beberapa pokok bahasan, menguji kemampuan siswa di tengah dan akhir semester serta pada akhir jenjang pendidikan. Kedua, menentukan cakupan materi. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai bisa diraih dengan adanya materi

[1] Satria Wiguna, Syaukani dan Rusydi Ananda. Kemampuan Guru PAI Dalam Merancang Tes(Analisis Aplikasi Anates Ganda Di Sekolah SMA Negeri 1 Hinai). *Edu Riligia*, Volume: 2, nomor 1, Januari-Maret 2018, hlm 2.

pembelajaran. Untuk memastikan tujuan pembelajaran telah tercapai atau tidak, maka instrumen tes yang dikembangkan harus berdasarkan materi yang telah ditetapkan.

Ketiga, menyusun indikator dari butir instrumen tes. Pengembangan instrumen tes dapat dilakukan dengan cara membuat soal berdasarkan pada cakupan materi yang telah ditetapkan. Dalam menyusun indikator soal, kata kerja yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan. Keempat, menyusun butir instrumen tes. Langkah pertama dalam menyusun butir instrumen tes adalah dengan menyusun kisi-kisi soal. Setelah adanya kisi-kisi soal, instrumen tes dapat dikembangkan. Kelima, validasi isi. Validasi isi berguna untuk melihat kesesuaian antara indikator dengan tujuan penyusunan instrumen dan materi, kesesuaian soal dengan indikator, serta kebenaran konsep soal dan kunci.

Keenam, revisi instrumen tes. Data kualitatif yang berbentuk saran dan masukan ahli, digunakan untuk perbaikan butir soal. Adapun soal yang mendapat skor rendah dari ahli, bisa diperbaiki untuk lebih lanjut. Ketujuh, uji coba instrumen tes. Jika butir soal sudah baik, soal tersebut diuji coba kepada siswa. Kedelapan melakukan analisis karakteristik butir soal. Analisis butir soal dapat dilakukan menggunakan teori tes klasik atau teori respon butir. Kesembilan, merakit instrumen menjadi butir soal. Butir soal yang telah memenuhi reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya

pembeda agar bisa dirakit menjadi paket soal agar bisa digunakan untuk melakukan pengukuran.[2]

Perancangan tes yang baik adalah perancangan yang memenuhi tata cara dan prosedur yang ada. Dalam merancang tes, setiap guru memiliki tata cara dan langkah-langkah yang berbeda. Tes yang sudah dirancang, menghasilkan butir soal yang akan diuji dan diberikan kepada peserta didik. Jika sebuah tes dirancang dengan baik, maka tes tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk mengetahui apakah paham atau tidaknya siswa terhadap materi yang diajarkan. Kecamatan Malalak merupakan salah satu kecamatan yang terletak di kabupaten Agam. Di Kecamatan Malalak terdapat dua belas Sekolah Dasar (SD) yang ikut serta menggunakan tes dalam pembelajaran.

Tes yang digunakan, dibuat oleh Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI Se-Kecamatan Malalak. Semua guru PAI yang mengajar di SD Kecamatan Malalak, diwajibkan untuk membuat soal tes. Setelah soal tes dibuat, guru PAI memberikan soal tersebut pada pengelola soal yang nantinya akan dipilih mana soal yang layak untuk diujikan kepada peserta didik.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan, salah satu sekolah yang melaksanakan tes menggunakan soal yang dibuat oleh KKG se-Kecamatan Malalak adalah SDN 07 Sigiran. SDN 07 Sigiran merupakan salah satu sekolah favorit yang memiliki letak yang sangat

[2] Joko Subando. *Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2022), hlm. 29-37.

strategis. SDN 07 Sigiran terletak di Jorong Sigiran, Nagari Malalak Utara, Kecamatan Malalak. Tepatnya yaitu di perbatasan antara Jorong Sigiran dan Jorong Koto Andaleh.

Struktur perangkat di SDN 07 Sigiran terdiri dari kepala sekolah, tata usaha dan guru bidang studi. Guru kelas yang mengajar semua mata pelajaran umum di kelas, terdiri dari enam orang guru. Guru PAI berjumlah satu orang, yang mengajar mata pelajaran PAI dari kelas satu sampai kelas enam.

Sebelum melaksanakan tes, guru PAI melakukan pengembangan instrumen tes. Pernyataan dari bapak Muslim, S. PdI: "terlebih dahulu saya membuat kisi-kisi menggunakan buku evaluasi, kemudian menyusun butir soal".[3] Kisi-kisi dibuat berdasarkan batasan atau akhir dari materi yang telah dibahas. Kisi-kisi yang dibuat, berpedoman pada materi yang sudah diajarkan guru kepada siswa. Dalam membuat kisi-kisi, guru berpedoman pada kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang telah disampaikan kepada siswa.

Berdasarkan keterangan di atas, diketahui bahwa dalam mengembangkan instrumen tes guru tidak mengikuti prosedur yang ada. Dalam membuat instrumen tes, guru tidak melaksanakan revisi terhadap instrumen tes yang telah dibuat. Setelah membuat instrumen tes, guru tidak melakukan perbaikan terhadap instrumen yang telah dibuat.

[3] Muslim, wawancara pribadi, guru PAI SDN 07 Sigiran, (Sabtu, 4 Februari 2023).

Indikator dasar yang digunakan guru PAI di SDN 07 Sigiran dalam membuat kisi-kisi adalah menyebutkan, mengidentifikasi, memahami, membedakan, menjelaskan dan menentukan. Setelah membuat kisi-kisi, guru menyusun butir instrument. Dalam meyusun butir instrument, guru berpedoman pada buku PAI pegangan guru dan buku pegangan siswa.[4] Dalam penyusunan butir instrumen, guru menggunakan analisis instrumen dari soal yang dibuat. Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru tidak melakukan semua langkah-langkah dalam pengembangan instrumen tes.

Berdasarkan pernyataan Bapak Muslim: "Saya menggunakan tes di setiap ujian semester, ujian MID, latihan harian dan ketika ulangan harian. Dalam pelaksanaan tes, saya tidak menemukan kendala".[5] Tes digunakan untuk setiap kelas yang mempelajari Pendidikan Agama Islam. Tes yang digunakan guru PAI bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Menurut Ririta, tes dilaksanakan di akhir kegiatan pembelajaran setelah peserta didik menempuh berbagai proses pembelajaran. Tes dilakukan setelah peserta didik menerima informasi berupa materi pelajaran dari guru.[6] Tes yang dilaksanakan di SDN 07 Sigiran terdiri dari dua bentuk tes, yaitu tes objektif dan tes essay.

---

[4] Muslim, wawancara pribadi, guru PAI SDN 07 Sigiran, (Sabtu, 4 Februari 2023).
[5] Muslim, wawancara pribadi, guru PAI SDN 07 Sigiran, (Sabtu, 4 Februari 2023).
[6] Ririta, Muhiddinur Kamal, Wedra Aprison dan Salmiwati. Strategi Pembelajaran dalam Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 32 Sijunjung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, volume: 6, nomor 1 tahun 2022, hlm. 4540.

Berdasarkan pernyataan Bapak Muslim: “Tes yang banyak digunakan adalah bentuk tes pilihan ganda.” [7] Tes pilihan ganda atu tes objektif digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan ulangan harian dan tugas harian. Sedangkan tes essay, digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan tugas harian.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Evaluasi Kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Malalak Menggunakan Model CIPP.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas teridentifikasi bahwa, dalam mengembangkan instrument tes, guru tidak mengikuti semua prosedur yang ada.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada kegiatan KKG PAI SD di kecamatan Malalak menggunakan model CIPP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimanakah tingkat keberhasilan kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Malalak menggunakan model CIPP?

E. Tujuan Penelitian

[7] Muslim, wawancara pribadi, guru PAI SDN 07 Sigiran, (Sabtu, 4 Februari 2023).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Malalak menggunakan model CIPP.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sumber untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi pembaca dan untuk menambah pengalaman penulis dalam bidang penelitian ilmiah.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian dan bahan masukan dalam pelaksanaan tes hasil belajar. Berikut manfaat penelitian secara praktis:

   a. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

   b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pelaksanaan tes hasil belajar mengenai pengembangan instrument tes hasil belajar.

   c. Bagi kalangan umum, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi agar lebih memahami tentang pelaksanaan tes hasil belajar.

G. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kesulitan dalam memahami judul yang penulis ajukan, maka penulis memandang perlu untuk menjelaskan pengertian kata-kata berikut:

Evaluasi merupakan salah satu bentuk mekanisme yang bertujuan untuk meninjau ulang suatu proses yang telah dilaksanakan dalam beberapa kurun waktu tertentu. Tinjauan ulang tersebut dimaksudkan untuk memahami, menggali, serta mengkoreksi proses tersebut sehingga akan diketahui celah-celah kekurangan yang harus diperbaiki dan ditutupi.[8]

Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan sebuah organisasi atau perkumpulan guru mata pelajaran yang memiliki kegiatan khusus untuk memberikan informasi pendidikan dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan meningkatkan kualitas pribadi guru pada proses belajar mengajar.[9]

Model evaluasi CIPP merupakan evaluasi yang dapat memberikan gambaran menyeluruh terhadap program layanan informasi. Sebab, dalam menelaah program layanan informasi diperlukan sebuah cara yang sistematis. Melalui evaluasi model CIPP, dapat diberikan gambaran menyeluruh terhadap program layanan informasi.[10]

H. Sistematika Penulisan

[8] Mahmudi. CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. *At-Ta'dib.* Vol: 1, 2011, hlm. 6.

[9] Mulkeis Matondang. *Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Kurun Waktu 2003-2022.* (Yogyakarta: Deepublish, 2023), hlm. 96.

[10] Siti Muyana. *Context Input Process Product* (CIPP): Model Evaluasi Layanan Informasi. *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling.* Vol: 1 No: 1, 2017, hlm. 346.

Dalam rangka memudahkan peneliti maka penulis membagi penulisan ke dalam V bab diantaranya:

BAB I berisi tentang pendahuluan, yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan tes objektif (pengertian tes objektif, jenis-jenis tes objektif, manfaat tes objektif), Pendidikan Agama Islam (pengertian Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam serta tujuan Pendidikan Agama Islam), evaluasi (pengertian evaluasi, bentuk-bentuk evaluasi dan model evaluasi) dan penelitian relevan.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari profil KKG PAI, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk membina dan membimbing peserta didik demi tercapainya pribadi yang matang. Dengan Pendidikan Agama Islam, peserta didik diharapkan dapat memadukan fungsi imam, ilmu dan amal shaleh, sehingga memperoleh kehidupan dunia dan akhirat yang harmonis.[11] Pendidikan Agama Islam juga dikatakan sebagai upaya sadar dan terencana dalam lembaga formal, yaitu menyiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati, mengimani dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam yang utama, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, melalui bimbingan pengajaran, latihan dan penggunaan pengalaman.[12]

Menurut Chabib Thoha dan Abdul Mu'thi, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran dengan

[11] Irna Andriati, Zulfani Sesmiarni dan Armanida. Implementasi Pendekatan Scientific Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Educative.* Vol: 2 nomor 2 Juli-Desember 2017, hlm. 147.

[12] Ishak. Karakteristik Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Studi Islam.* vol: 2 nomor 2 Desember 2021, hlm. 170.

memprthatikan tuntunan untuk menghormati agama lain.[13] Menurut Muhaimin, Pendidikan Agama Islam adalah upaya untuk mendidikkan ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Adapun tujuan dari mendidikkan agama Islam adalah untuk membantuanak didik dalam menanamkan atau menumbuh kembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan pandangan hidup.[14] Adapun menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani ajaran agama Islam, yang diiringi dengan tuntutan menghormati penganut agama lain yang berhubungan dengan kerukunan antar umat penganut agama lain.[15]

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, pendidikan agama Islam merupakan sebuah mata pelajaran yang membimbing dan menuntun peserta didik dalam mempelajari serta memahami segala hal yang mencakup tentang agama Islam dan hal lain yang berhungan dengan kerukunan antar umat yang menganut agama lain.

2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang merujuk pada nilai-nilai ajaran islam, yang menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah

[13] Chabib Thoha dan Abdul Mu'thi. *Proses Belajar Mengajar PBM-PAI di Sekolah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 180.

[14] Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.* (Jakarta: Rajawali Press, 2007), hlm. 6.

[15] Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130.

sebagai rujukan. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan. Ruang lingkup pendidikan agama islam, juga mencakup aspek-aspek pengajaran agama Islam. Ruang lingkup kajian Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar mencakup Al-Qur'an, akidah, akhlak, fiqh dan sejarah kebudayaan Islam.[16]

a) Al-Qur'an

Secara Bahasa, Al-Qur'an berasal dari kata qara'a-yaqra'u-qur'anan yang berarti bacaan. Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang dibukukan, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi berikutnya tanpa adanya perubahan.[17]

b) Aqidah

Aqidah merupakan i'tiqad batin yang mengajarkan keesaan Allah sebagai Tuhan yang menciptakan, mengatur dan meniadakan alam semesta.

c) Akhlak

Secara etimologi, akhlak merupakan bentuk jamak dari kata khuluq yang memiliki arti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau

[16] Asep A. Aziz dkk. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Taklim.* Vol: 18 nomor 2 tahun 2020, hlm. 138.

[17] Anshori. *Ulumul Qur'an.* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 18.

tabi'at. Khuluq merupakan gambaran batin manusia serta gambaran bentuk lahiriah manusia seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh manusia.[18] Akhlak merupakan amalan yang bersifat sebagai pelengkap dan penyempurna aqidan dan syari'ah, serta mengajarkan tentang tata cara pergaulan hidup manusia.

d) Fiqh

Fiqh adalah pengetahuan yang dihasilkan dari sejumlah hukum syari'at, yang digunakan sebagai landasan untuk masalah amal dan tidak digunakan pada masalah akidah.[19]

e) Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan materi yang mempelajari mengenai sejarah yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan umat Islam.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai rujukan, dimana ruang lingkupnya di Sekolah Dasar mencakup Al-Qur'an, akidah, akhlak, fiqh dan sejarah kebudayaan Islam.

---

[18] Nurhasan. Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak(Studi Multi Kasus di MI Sunan Giri dan MI Al-Fattah Malang). *Jurnal Al-Makrifat.* Vol: 3 No 1 April 2018, hlm. 99.

[19] Nurhayati. Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum dan Ushul Fikih. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah.* Vol: 2 tahun 2018, hlm. 129.

3. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar, memiliki kurikulum tersendiri. Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kurikulum yang ada. Kurikulum yang telah disusun, tidak hanya terbatas pada sejumlah mata pelajaran, tetapi juga meliputi semua yang mempengaruhi perkembangan peserta didik saat menuntut ilmu di sekolah.[20]

Dalam materi, Pendidikan Agama Islam di SD memiliki karakteristik mengamati dan menceritakan gambar. Dalam satu tahun pembelajaran, materi PAI di SD terdiri dari sepuluh bab yang diberikan kepada peserta didik. Materi yang diberikan untuk peserta didik tingkat SD tidak terlalu sulit, sehingga mudah diamalkan oleh peserta didik.[21] Karakteristik Pendidikan Agama Islam, juga dikemukakan oleh Muhaimin sebagai berikut:

a) Pendidikan Agama Islam berusaha untuk memelihara akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam kondisi apapun.
b) Pendidikan Agama Islam berusaha memelihara ajaran dan nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama dari ajaran Islam.

---

[20] Nia Nursaadah. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam.* vol: 2 nomor 1 2022, hlm. 402.

[21] Muh. Haris Abdillah dan M. Ahim Sulthan Nuruddaroini. Analisis Karakteristik Materi Pelajaran PAI di Jenjang SD, SMP dan SMA. *Addabana.* Vol: 2 nomor 1, Februari-Juni 2019, hlm. 6-7.

c) Pendidikan Agama Islam dijadikan sebagai landasan etika dan moral, dalam perkembangan budaya dan aspek kehidupan lainnya.
d) Pendidikan Agama Islam mengandung pemahaman yang beragam, sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan sikap terbuka dan sikap saling menghargai perbedaan.[22]

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki karakteristik dari segi kurikulum, materi dan usaha dalam memelihara ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis.

4. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan merupakan cita-cita yang akan dicapai. Tujuan pembelajaran merupakan langkah operasional dari tujuan pendidikan, yang menghendaki terwujudnya manusia yang memiliki perilaku positif, ilmu pengetahuan tinggi, beriman dan hal positif yang lain.[23] Menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2 disebutkan bahwa, pendidikan agama dan keagamaan merupakan pendidikan yang dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang

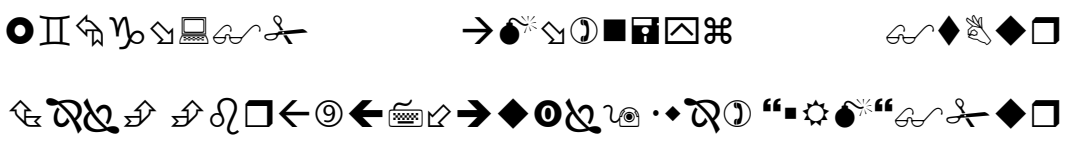
[22] Muhaimin. *Nuansa Baru Pendidikan Islam Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan.* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), hlm. 102.
[23] Iwan Sanusi dkk. Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 5 Bandung. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam.* Vol: 10 November 2021, hlm. 300.

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya.[24] Secara defenitif, tujuan pendidikan agama Islam dijelaskan oleh beberapa tokoh pendidikan agama:

Tujuan pendidikan agama Islam merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, karena tujuan pendidikan agama Islam berguna untuk arah atau petunjuk bagi guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Tujuan pendidikan agama Islam dibagi dua:

a) Tujuan umum

Tujuan umum pendidikan agama Islam adalah mencapai kualitas yang disebutkan Al-Qur'an dan hadist. Menurut Abdul Fattah Jalal, tujuan umum pendidikan agama Islam adalah terwujudnya manusia sebagai hamba Allah. Sebagai hamba Allah SWT, tujuan hidup manusia adalah untuk beribadah kepada Allah SWT, sebagaimana yang disebutkan dalam Qs. Adz-Dzaariyaat ayat 56:



[24] Mokh. Iman Firmansyah. Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim.* Vol: 17 No. 2-2019, hlm. 84.

"Dan Aku tidak menciptakan Jin dan manusia kecuali supaya mereka beribadah kepada-Ku"

b) Tujuan khusus

Tujuan khusus pendidikan agama Islam adalah disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai jenjang pendidikan yang ditempuhnya. Setiap jenjang pendidikan, mempunyai tujuan pendidikan agama Islam yang berbeda-beda.[25]

Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar adalah menumbuh kembangkan akidah dengan cara pengembangan pengetahuan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga dapat menjadi umat muslim yang terus berkembang dalam keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.[26] Menurut Hamid dan Hamdani, Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar bertujuan untuk meningkatkan keimanan melalui pemberian pengetahuan, penghayatan dan pengamalan peserta didik mengenai ajaran agama Islam, sehingga menjadi umat muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara,

[25] Amad zainuri Hamim, Muhidin dan Uus Ruswandi. Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Dirasah Islamiyah.* Vol: 4 nomor 2 2022, hlm. 218-220.

[26] arifinsati. *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar dalam Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19 dan Era New Normal).* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 60.

sehingga dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.[27]

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah mewujudkan manusia sebagai hamba Allah, yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar, bertujuan untuk meningkatkan akidah serta keimanan peserta didik melalui pemberian pengetahuan, penghayatan dan pengalaman, sehingga menjadi umat Muslim yang berkembang dalam bertakwa kepada Allah SWT.

B. Model CIPP

1. Pengertian Model CIPP

Model CIPP merupakan suatu model yang bertujuan untuk melengkapi suatu dasar dalam membuat keputusan pada evaluasi sistem dengan menggunakan analisis, yang berorientasi pada perubahan yang telah terencana. Model evaluasi CIIP adalah model evaluasi yang dikembangkan oleh Stufflebeam yang bertujuan membantu perbaikan pada kurikulum dan untuk mengambil keputusan apakah program itu dihentikan saja. Evaluasi model CIPP, berfokus pada konteks untuk evaluasi program belajar dan pengembangan

[27] Hamid dan Hamdani. Pengembangan Kurikulum Pendidikan. (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 239.

pengajaran. Model CIPP merupakan model evaluasi yang mengandung empat komponen, yaitu *context, input, process* dan *product*.[28]

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa model evaluasi CIPP merupakan model evaluasi yang mengandung empat komponen, yang bertujuan untuk membantuk perbaikan suatu program dan membuat keputusan menggunakan analisis.

2. Komponen CIPP

Evaluasi model CIPP terdiri dari empat komponen, yaitu *context, input, process* dan *product*:

a. Evaluasi *Context*

Evaluasi *context* merupakan evaluasi dimulai dengan melakukan analisis konseptual dalam mengidentifikasikan dan merumuskan sesuatu yang akan dinilai, kemudian dilanjutkan dengan analisis empiris mengenai aspek yang akan dinilai melalui survei dan tes. Setelah itu, dilibatkan analisis konseptual dan analisis empiris untuk menemukan masalah utama pada aspek yang dinilai.[29]

b. Evaluasi *Input*

Input merupakan bahan mentah yang dimasukkan pada transformasi.[30] Tujuan dari evaluasi input adalah untuk

[28] Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 95.
[29] Muri Yusuf. *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan.* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 124.
[30] Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm 4.

menentukan bagaimana memanfaatkan input dalam mencapai tujuan program.

c. Evaluasi *Process*

Evaluasi proses berguna untuk mencari jawaban atas pertanyaan mengenai program yang sedang dilaksanakan. Proses diibaratkan sebagai sebuah mesin yang berproses mengubah bahan mentah menjadi suatu agar berada dalam keadaan matang. Pada model CIPP, evaluasi *process* menunjuk pada kegiatan apa yang dilakukan dalam suatu program, siapa orang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab program dan kapan kegiatan tersebut selesai dilaksanakan. Evaluasi *process* pada model CIPP diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan sudah terlaksana sesuai dengan rencana.

d. Evaluasi *Product*

Evaluasi *product* adalah evaluasi yang dilaksanakan untuk mengukur hasil dari program yang telah dijalankan. Evaluasi *product* merupakan tahap terakhir untuk mengetahui apakah tercapai atau tidak tidaknya peserta didik mencapai tujuan yang telah dibuat.[31] Evaluasi produk dilaksanakan pada akhir suatu program atau kegiatan, yang bertujuan untuk mengukur pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, berdasarkan standar dan kriteria tertentu. Evaluasi *Product* berupaya mengidentifikasi dan

[31] Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 108.

mengakses suatu program, baik yang direncana atau yang tidak direncana.[32]

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen CIPP terdiri dari *context, input, process* dan *product.* Evaluasi *context* merupakan evaluasi dimulai dengan melakukan analisis konseptual dalam mengidentifikasikan dan merumuskan sesuatu yang akan dinilai. Evaluasi *input* adalah untuk menentukan bagaimana memanfaatkan input dalam mencapai tujuan program. Evaluasi proses berguna untuk mencari jawaban atas pertanyaan mengenai program yang sedang dilaksanakan. Evaluasi produk dilaksanakan pada akhir suatu program atau kegiatan dan berguna untuk mengidentifikasi dan mengakses suatu program.

3. Kelebihan dan Kelemahan Model CIPP

Evaluasi model CIPP memiliki kelebihan dan kelemahan, berikut kelebihan dan kelemahan dari evaluasi CIPP:

a. Kelebihan Evaluasi Model CIPP

1) Memiliki pendekatan holistik, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang sangat detail terhadap suatu proyek.

[32] Suharsimi Arikunto. *Evaluasi Program Pendidikan.* (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hlm. 49 dan 147.

2) Memiliki potensi untuk bergerak pada evaluasi formatif dan sumatif, sehingga sama baiknya dalam melakukan perbaikan saat suatu program berjalan.
3) Evaluasi model CIPP menyaring informasi yang lebih lengkap.
4) Dapat memberikan dasar yang baik dalam mengambil keputusan dan penyusunan program selanjutnya.

b. Kekurangan Evaluasi Model CIPP

1) Evaluasi model CIPP lebih mementingkan proses seharusnya dari pada kenyataan yang terjadi di lapangan.
2) Evaluasi model CIPP cenderung berfokus pada *rational managemen* dari pada mengakui kompleksitas realitas empiris.
3) Pada bidang program pembelajaran dikelas, evaluasi model CIPP mempunyai tingkat keterlaksanaan yang kurang tinggi.
4) Evaluasi model CIPP memiliki kriteria kurang jelas, yang dijadikan sebagai dasar berpijak untuk kegiatan penilaian.[33]

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tes objektif sangat penting dalam dunia pendidikan. Bagi guru, tes objektif berguna untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi dan mengetahui ketepatan metode yang digunakan dalam menyampaikan materi. Bagi siswa, tes objektif berguna untuk mengetahui kemampuannya dan sebagai motivasi dalam belajar.

[33] Eko Putro Widoyoko. *Evaluasi Program Pembelajaran.* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 184.

Bagi sekolah, hasil tes objektif berguna untuk melihat kualitas dari suatu sekolah.

C. Evaluasi

1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi berasal dari Bahasa Inggris *evaluation,* yang mempunyai kata dasar *value* yang berarti nilai. Evaluasi juga diartikan sebagai proses sistematis dalam menentukan nilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian.[34] Menurut M. Chabib Thoha, evaluasi merupakan kegiatan terencana yang bertujuan untuk mengetahui keadaan objek dengan cara menggunakan instrumen, dimana hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk mengambil kesimpulan.[35] Adapun menurut Sudjono, evaluasi adalah kegiatan atau proses menilai sesuatu yang mencakup dua kegiatan, yaitu kegiatan pengukuran dan penilaian.[36]

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa evaluasi merupakan proses penilaian yang dilakukan secara sistematis dan terencana, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan suatu objek.

2. Bentuk-bentuk Evaluasi

Pada umumnya, evaluasi dibagi menjadi empat jenis yaitu:

a. Evaluasi Formatif

---

[34] Miftha Huljannah. Pentingnya Proses Evaluasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Educator*. Vol: 2 Nomor 2, Desember 2021, hlm. 168-169.

[35] M. Chabib Thoha. *Teknik Evaluasi Pendidikan.* (PT. Raja Grafindo: Jakarta, 1990), hlm. 17.

[36] Sudjono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* (Rajawali Pers: Jakarta, 2013), hlm. 5.

Evaluasi formatif merupakan evaluasi yang dilakukan untuk memberikan umpan balik kepada guru, yang dijadikan dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan pelayanan khusus bagi siswa.

b. Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif merupakan evaluasi yang dilakukan untuk memberikan angka kemajuan belajar siswa, agar dapat digunakan untuk pemberian laporan kepada orang tua, untuk kenaikan kelas dan lain sebagainya.

c. Evaluasi Penempatan

Evaluasi penempatan merupakan evaluasi yang dilakukan untuk penempatan siswa pada situasi belajar mengajar yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

d. Evaluasi Diagnostik

Evaluasi diagnostik merupakan evaluasi yang diakukan untuk mengetahui latar belakang siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai dasar untuk memecahkan kesulitan yang ada pada siswa tersebut.[37]

Menurut Winkel, evaluasi dibagi menjadi dua jenis yaitu:

a. Evaluasi Proses

[37] Rahmat Lutfi Guefera. Kajian Teoritik Evaluasi Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Paramurobi.* Vol: 2 Nomor 2, Juli-Desember 2020, hlm. 30-31.

Evaluasi proses merupakan evaluasi yang menyangkut tentang perencanaan pendidikan, perencanaan proses belajar mengajar, penggunaan sarana dan penggunaan media belajar.

b. Evaluasi Produk

Evaluasi produk merupakan evaluasi yang menyangkut tentang pencapaian hasil belajar yang dicapai oleh siswa, sesuai dengan program yang telah ditetapkan.[38]

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya evaluasi dibagi menjadi empat jenis yaitu evaluasi formatif, evaluasi sumatif, evaluasi penempatan dan evaluasi diagnostik. Adapun menurut Winkel, evaluasi terdiri dari dua jenis yaitu evaluasi proses dan evaluasi produk.

3. Model Evaluasi

Model yang dikembangkan oleh para ahli, terdiri dari banyak model. Di antara model tersebut yaitu:

a. *Discrepancy Model* (Model Kesenjangan)

Evaluasi model kesenjangan adalah evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian antara kriteria yang ditetapkan dengan hasil pelaksanaan program. Kesenjangan yang dapat dievaluasi pada program pendidikan mencakup kesenjangan rencana dengan pelaksanaan program, kesenjangan antara yang

[38] Winkel. *Psikologi Pengajaran.* (Jakarta: PT Gramedia, 1987), hlm. 108.

diduga dengan yang direalisasikan, kesenjangan antara status kemampuan dengan standar yang ditentukan dan kesenjangan pada sistem yang tidak konsisten.

b. *Measurement Model* (Model Pengukuran)

Model pengukuran merupakan model yang menitik beratkan pada proses pengukuran, yang digunakan untuk menentukan kuantitas sifat tertentu yang dimiliki suatu objek atau peristiwa dalam bentuk tertentu. Objek evaluasi pada model pengukuran berupa tingkah laku siswa yang mencakup hasil belajar, pembawaan, sikap, minat, bakat dan aspek kepribadian siswa.[39]

c. *Goal Free Evaluation Model* (Model Evaluasi Bebas Tujuan)

Model evaluasi bebas tujuan memberikan keterbukaan pada evaluator untuk mendapatkan sejumlah informasi yang didasari pada kejadian yang terdapat pada suatu program. Model evaluasi bebas tujuan berupaya menghindari sistematika berpikir deduktif yang mengarah pada pendekatan kuantitatif, tetapi juga dapat digunakan pada pendekatan kualitatif.

d. *Goal Oriented Model*

Evaluasi *goal oriented model* bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu program, dimana evaluator bisa membandingkan

[39] Agustanico Dwi Muryadi. Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah PENJAS.* Vol: 3 No 1, Januari 2017, hlm. 4 dan 12.

antara yang diharapkan dengan apa yang terjadi. Pada model ini, evaluator bertugas memantau jalannya suatu program, sehingga dapat diketahui kesenjangan yang ada dalam sebuah program.[40]

e. *CIPP Model*

Model evaluasi CIIP merupakan model yang disusun dengan tujuan melengkapi dasar pembuatan dalam evaluasi sistem dengan analisis, yang berorientasi pada perubahan yang terencana. Evaluasi model ini juga bisa diterapkan pada bidang pendidikan, manajemen, perusahaan dan lain sebagainya. CIPP merupakan singkatan dari *context* (konteks), *input* (masukan), *process* (proses) dan *product* (produk)[41]:

1) Evaluasi Konteks

Evaluasi konteks merupakan evaluasi yang mencakup analisis masalah berkaitan dengan lingkungan program yang akan dilaksanakan. Evaluasi ini berhubungan dengan masalah kekuatan dan kelemahan dari suatu objek. Evaluasi konteks memberikan informasi bagi pengambil keputusan dalam perencanaan program yang akan dilaksanakan.

2) Evaluasi Input

[40] Ihwan Ridwan dan Nur Ida. *Program Pendidikan Nonformal.* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2019), hlm. 19-20.

[41] Jumari dan Suwandi. *Evaluasi Program Pendidikan Madrasah Ramah Anak.* (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020), hlm. 25-26.

Evaluasi input merupakan evaluasi yang mencakup analisis personal yang berhubungan dengan bagaimana menggunakan sumber yang telah tersedia. Evaluasi input, berguna untuk membimbing pemilihan strategi dalam mengelompokkan rancangan procedural.

3) Evaluasi Proses

Evaluasi proses merupakan evaluasi yang dirancang dan diaplikasikan pada praktik implementasi kegiatan. Evaluasi proses bertujuan untuk mengetahui kelemahan dalam suatu pelaksanaan dan mengumpulkan informasi mengenai keputusan yang telah ditetapkan

4) Evaluasi Produk

Evaluasi produk merupakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan pencapaian dari suatu tujuan. Secara garis besar, pelaksanaan evaluasi produk meliputi penetapan tujuan operasional program, penetapan kriteria pengukuran yang telah dicapai dan menyusun penafsiran dengan cara rasional.[42]

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model evaluasi yang dikembangkan oleh para ahli terdiri dari beberapa bentuk, di antaranya yaitu model evaluasi kesenjangan yang berkaitan dengan kesesuaian kriteria yayng ditetapkan dengan hasil program,

[42] Agustanico Dwi Muryadi. Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah PENJAS.* Vol: 3 No 1, Januari 2017, hlm. 6-7.

model evaluasi pengukuran yang bertujuan menentukan sifat suatu objek, model evaluasi bebas tujuan yang bertujuan menghindari berpikir deduktif, model evaluasi *goal oriented* yang bertujuan memantau berjalan atau tidaknya suatu program dan model evaluasi CIPP yang bertujuan untuk melengkapi dasar pembuatan evaluasi dengan berorientasi pada erubahan yang terencana.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang sudah pernah dibuat dan memiliki keterkaitan dengan judul yang akan peneliti lakukan, dengan tujuan menghindari terjadinya pengulangan penelitian. Penelitian relevan tersebut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riza Reskiana, yang Efektifitas Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) dalam Inovasi Pembelajaran SD Inpres Maccini Sombala 1 Kelurahan Balang Baru Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Hasil dari penelitian ini adalah kegiatan KKG PAI di SD Inpres Maccini Sombala 1 Kelurahan Balang Baru Kecamatan Tamalate Kota Makassar dilaksanakan secara rutin dan terprogram, yang bertujuan untuk menambah wawasan keguruan guru PAI. SD Inpres Maccini Sombala 1 Kelurahan Balang Baru Kecamatan Tamalate Kota Makassar, juga memiliki inovasi pembelajaran yang sangat variatif melalui penggunaan media, metode dan strategi untuk membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani Mamonto, yang berjudul Evaluasi Implementasi Program Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Sekolah Dasar di Gugus se Kecamatan Sipatana Kota Gororntalo. Hasil dari penelitian ini adalah *context* (kebutuhan) program KKG terdiri dari visi, misi, tujuan dan kalender kegiatan, *input* (masukan) dari program KKG terdiri dari narasumber, guru dan kurikulum, *process* program KKG berupa Standar Operasional (SOP) dan *product* dari program KKG dilihat dari telah dilaksanakannya program dengan baik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Wahyuddin S Adam, yang berjudul Evaluasi Program Kelompok Kerja Guru (KKG) Di Gugus VI Dukuh Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Hasil penelitian ini adalah pada aspek *context,* program KKG memiliki tujuan komprehensif dan belum ada pengayoman langsumg dari dinas pendidikan. Pada aspek *input,* sarana dan prasarana pada program KKG cukup memadai dan pengurus KKG saling mendukung antar sesama. Pada aspek *process,* program pelatihan berjalan dengan semestinya sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Pada aspek *product,* pencapaian keberhasilan program KKG sangat memuaskan.

Berdasarkan tiga hasil penelitian di atas, penelitian tersebut lebih menekankan pada bagian-bagian yang terdapat pada aspek *context, input, process* dan *product* yang ada pada program KKG.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti mencari presentase tingkat

keberhasilan kegiatan KKG PAI dalam menghasilkan butir tes objektif pada evaluasi *context, input, process* dan *product*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian *evaluative research* menggunakan model CIPP (*context, input, process and products*). *Contex* merupakan gambaran terhadap lingkungan program, kebutuhan yang belum terpenuhi dan karakteristik individu dalam suatu program. Evaluasi *input* merupakan evaluasi yang memberikan informasi mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif yang digunakan dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan. Komponen pada evaluasi *input* berupa sumber daya manusia dan sarana atau alat pendukung yang diperlukan. Evaluasi *process* merupakan evaluasi yang berguna untuk mendeteksi rancangan program dan menyediakan informasi program yang telah terjadi. Evaluasi proses bermanfaat untuk mengetahui sesuai atau belum suatu program dengan rencana. Evaluasi *product* merupakan kegiatan menilai keberhasilan sebuah kegiatan yang direncanakan dengan tujuan yang telah ditetapkan.[43]

Menurut Suharsimi, ada empat pertanyaan yang dapat diajukan pada evaluasi konteks, yaitu: kebutuhan apa yang tidak disediakan program?, apa tujuan pengembangan proyek?, tujuan pembangunan apa yang bisa membantu masyarakat? dan tujuan apa yang paling mudah

[43] Nova Indah Wijayanti, Rita Yulianti dan Bagus Wijaya. Evaluasi Program Pendidikan Pemakai dengan Model CIPP di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi.* Vol: 3 nomor 1, 2019, hlm. 45.

dicapai?.[44] Pada evaluasi masukan, menurut Widyoko terdapat beberapa komponen yang meiputi perencanaan, sarana dan alat pendukung, dana atau anggaran dan berbagai aturan yang diperlukan.[45] Menurut M. Farsi, pada evaluasi proses dibahas keputusan pelaksanaan yang mengontrol dan mengelola program. Pada evaluasi produk, ditekankan pada pelaksanaan program yang sudah dijalankan.[46]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Malalak, Kabupaten Agam. Alasan peneliti memilih lokasi di Kecamatan Malalak karena lokasinya bisa memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap masalah yang penulis amati. Untuk waktu penelitian, peneliti melaksanakan penelitian dari tanggal 7 September - 14 Oktober 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau individu yang akan diteliti, memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili suatu karakteristik secara jelas dan lengkap.[47]

Populasi dari penelitian ini adalah guru PAI SD di kecamatan Malalak yang berjumlah 12 orang dan sampel dari penelitian ini adalah anggota KKG PAI SD kecamatan Malalak sebanyak 12 orang. Karena

---

[44] Suharsimi. *Evaluasi Program Pendidikan.* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 201.

[45] Widyoko. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 182.

[46] Monica Pratiwi, Ridwan dan Waskito. Evaluasi Teaching Factory Model CIPP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran.* Vol: 3, Oktober 2019, hlm. 418.

[47] Johar Arifin. *Statistik Bisnis Terapan dengan Microsoft Excel 2007.* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 69.

jumlah pupolasinya tidak mencukupi, maka peneliti mengambil semua populasi untuk sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis penelitian, yang disebabkan karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data untuk memenuhi standar yang ditetapkan dalam menjawab rumusan permasalahan yang disebutkan dalam penelitian.[48] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data:

a. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan memperoleh informasi dari bermacam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek, dimana subjek tersebut bertempat tinggal atau melakukan kegiatan. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.[49] Pengumpulan data melalui dokumentasi, digunakan pada evaluasi *contex* dan evaluasi *product*.

Dalam menggunakan metode dokumentasi, peneliti menggunakan ceklis untuk mencari variabel yang telah ditentukan. Jika terdapat variabel yang dicari, peneliti membuat tanda ceklis pada kertas yang telah disiapkan.[50]

---

[48] Mila Sari, Ady Purwoto dkk. *Penelitian Operasional.* (Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm. 18.

[49] Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif.* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm, 59.

[50] Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 78.

b. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden. Wawancara yang dilakukan peneliti bertujuan agar peneliti bisa mengajukan pertanyaan secara bertatap muka langsung. Agar pewawancara bisa melaksanakan tugas dengan baik, dibutuhkan suatu pedoman. Beberapa pedoman dalam melaksanakan wawancara yaitu:

1) Pewawancara bersikap sopan, sabar dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti
2) Menggunakan bahasa responden dengan tujuan agar pewawancara tidak dianggap orang asing dan responden tidak merasa canggung menjawab pertanyaan
3) Menciptakan suasana psikologis sedemikian rupa, dengan tujuan terjalinnya kerjasama yang baik antara responden dan pewawancara
4) Suasana wawancara harus santai
5) Wawancara diawali dengan pertanyaan yang mudah dijawab
6) Memerhatikan keadaan responden, seperti jika responden sibuk sebaiknya proses wawancara dundur pada hari lain.[51]

Pengumpulan data melalui wawancara, digunakan pada evaluasi *input*.

[51] Eko Budiarto dan Dewi Anggraeni. *Pengantar Epidemiologi, E/2*. (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2003), hlm. 40-41.

c. Angket atau kuesioner

Angket merupakan suatu teknik pengumpulaan data penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden penelitian. Angket disebut sebagai teknik pengumpulan data yang efesien, jika peneliti mengetahui secara pasti variabel yang diukur dan apa yang diharapkan dari responden.[52] Pengumpulan data menggunakan angket, digunakan pada evaluasi *process*.

Alat pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dibuat berdasarkan indikator yang ada pada instrumen. Pada penelitian ini, kuesioner dibuat untuk mengumpulkan data mengenai kegiatan KKG PAI dalam menghasilkan butir tes objektif menggunakan model CIPP.

Beberapa prosedur yang dilakukan dalam menyusun kuesioner yaitu:

1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai menggunakan kuesioner
2) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner
3) Menjabarkan variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik
4) Menentukan jenis data yang dikumpulkan, untuk menentukan teknik analisisnya.[53]

Tabel 1.1

[52] Al Fajri Bahri, Siti Kholilah dkk. *Evaluasi Program Pendidikan*. (Medan: UMSU Press, 2022), hlm. 86-87.

[53] Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 76.

Petunjuk Mengisi Kuesioner[54]

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (S)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert.* Pada pernyataan positif, jika responden menjawab Selalu (SL) maka skornya 5, jika menjawab Sering (S) maka skornya 4, jika menjawab Kadang-kadang (KD) maka skornya 3, jika menjawab Jarang (JR) maka skornya 2 dan jika menjawab Tidak Pernah (TP) maka skornya 1. Pada pernyataan negatif, jika responden menjawab Selalu (SL) maka skornya 1, jika menjawab Sering (S) maka skornya 2, jika menjawab Kadang-kadang (KD) maka skornya 3, jika menjawa Jarang (JR) maka skornya 4 dan jika menjawab Tidak Pernah (TP) maka skornya 5.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen merupakan bagian yang

[54] I Komang Sukendra dan I Kadek Surya Atmaja. *Instrumen Penelitian.* (Mahameru Press: Pontianak, 2020), hlm. 33.

tidak bisa terpisahkan dari penelitian, yang dibutuhkan dalam mendukung ketepatan rancangan penelitian. Instrument yang digunakan sebagai pengukur variabel penelitian, memegang peran pentimg dalam memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya.[55]

Tabel 1.2

Kriteria Evaluasi Model CIPP

Teknik Pengumpulan Data	**Aspek**	**Indikator**	**Standar**
Dokumentasi	*Context* (konteks)	Latar belakang program	Tersedia visi dan misi
			Tersedia tujuan dan kalender kegiatan
		Menentukan kebutuhan	Pembuatan proposal pelaksanaan dan perencanaan
			Pembuatan proposal pembiayaan
			Pembuatan proposal pelaporan kegiatan
		Merumuskan	Program KKG yang

[55] Supriyadi. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Evaluasi.* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2020), hlm. 2-3.

		tujuan program	dirumuskan terbagi dua: program rutin dan program pengembangan
Wawancara	*Input* (masukan)	Mengatur keputusan	a. Pengelola seluruh program tanggung jawab ketua KKG b. Pelaksanaan dilakukan pengurus berdasarkan SK dari ketua KKG c. Pelaksanaan program dilakukan berdasarkan Kerangka Acuan Kerja ynag disusun pengurus
		Menentukan sumber yang ada	a. Terdiri dari pengurus, anggota, SK pengesahan dari dinas pendidikan dan mempunyai AD/ART b. Anggota KKG

			terdiri dari guru PAI c. Tersedia ruang atau gedung, komputer, media pembelajaran, proyektor dan telepon d. Ketua memiliki kualifikasi minimal S1 e. Ketua memiliki pengalaman mengajar minimal 10 tahun f. Ketua memiliki keahlian relevan dalam materi pelajaran g. Pembiayaan KKG mencakup sumber dana, penggunaan dan pertanggung jawaban

		Prosedur kerja yag diterapkan	a. Pengurus mengidentifikasi kompetisi peserta yang akan dikembangkan b. Pengurus mengidentifikasi pemandu sesuai kebutuhan c. Pengurus menghubungi pemandu dengan surat permohonan dan proposal kegiatan d. Pengurus meminta pemandu menyiapkan materi dan media
Angket	*Process* (proses)	Kegiatan yang diterapkan dalam program	a. Diskusi permasalahan dalam pembelajaran b. Penyusunan silabus,

			RPP, prota dan promes c. Analisis kurikulum d. Penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran e. Pembahasan materi dan pemantapan ujian akhir f. Seminar, workshop dan diskusi panel g. Penulisan karya tulis ilmiah h. Pelatihan berjenjang i. Penyusunan website j. Pembuatan jurnal KKG
		Alur pelaksanaan kegiatan	a. Merancang kegiatan b. Rapat koordinasi 1 c. Mengembangkan kegiatan d. Rapat koordinasi 2 e. Melaksanakan

			kegiatan f. Memonitor kegiatan g. Rapat evaluasi kegiatan h. Melaporkan kegiatan
Dokumentasi	*Product* (produk)	Keberhasilan program	a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) b. Butir tes objektif

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data secara kuantitatif. Analisis data kuantitatif merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data dari responden terkumpul. Analisis data secara kuantitatif terdiri dari tiga langkah:[56]

a. Persiapan

Pada langkah persiapan, dilakukan pengecekan kelengkapan data, yang bertujuan agar data menjadi rapi dan tinggal melakukan pengolahan lanjutan.

b. Tabulasi

[56] Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian.* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 118.

Pada tahap ini dilakukan pemberian skor terhadap angket yang memerlukan skor.

c. Penerapan data sesuai pendekatan penelitian

Data yang sudah dikumpulkan, disesuaikan dengan teknik analisis yang digunakan.[57]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa rumus:

1) Pada evaluasi *contex, input dan product* peneliti menggunakan rumus:

Nilai = jumlah bagian/jumlah keseluruhan X 100

2) Pada evaluasi process menggunakan kuesioner, peneliti menggunakan rumus:

$$\textbf{Skor} = \textbf{T} \times \textbf{P}_{\textbf{n}}$$

T = Total jumlah responden yang memilih

P = Pilihan angka skor likert

Untuk memperoleh hasil interpretasi, harus diketahui skor tertinggi dan skor terendah menggunakan rumus:

Y = Skor tertinggi likert x jumlah responden

X = Skor terendah likert x jumlah responden

Untuk mencari interpretasi, digunakan rumus index: **Total skor/Y x 100**

Berikut kriteria interpretasi skor berdasarkan interval:

[57] Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian.* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 124.

Tabel 1.3

Interpretasi Nilai

Angka (poin)	Keterangan
0 - 19,99	Sangat buruk/kurang sekali
20 - 39,99	Kurang baik
40 - 59,99	Cukup
60 - 79,99	Baik
80 - 100	Sangat baik

[58]

[58] Lailatus Sa'adah. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis.* (Jombang: LPMM, 2019), hlm. 103-104.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Setelah penulis melakukan penelitian di lapangan, penulis memperoleh data terkait dengan evaluasi kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Malalak menggunakan model CIPP. Data ini penulis ambil dari wawancara, pengamatan secara lngsung dan penyebaran angket kepada anggota KKG PAI.

Pada bab ini, penulis akan membahas tentang temuan yang didapat dari lapangan mengenai evaluasi kegiatan KKG PAI dalam menghasilkan butir tes objektif menggunakan model CIPP.

A. Profil KKG PAI Kecamatan Malalak

Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam kecamatan Malalak merupakan suatu wadah bagi guru PAI untuk meningkatkan kemampuan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di kecamatan Malalak.

Kegiatan KKG PAI di kecamatan Malalak, dilaksanakan dua kali dalam satu tahun. Pada kegiatan KKG dibahas semua hal yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam. Kegiatan KKG PAI di kecamatan Malalak terdiri dari tiga bentuk kegiatan:

1. Kegiatan Umum

   Kegiatan umum terdiri dari sosialisasi Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan Penilaian Kinerja Guru (PKG), serta Sosialisasi Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang paling penting dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan inti terdiri dari penyusunan program KKG PAI, revisi silabus PAI, menyusun RPP PAI, merancang penilaian, menyusun kisi-kisi soal ujian MID semester I, menyusun kisi-kisi soal ujian MID semester 1, menyusun kisi-kisi soal ujian semester I, menyusun KKM PAI kelas 1-6, menyusun RPP PAI kelas 1-6 semester II, merancang media pembelajaran PAI, merancang bahan ajar PAI dan evaluasi program KKG PAI.

3. Kegiatan Penunjang

Kegiatan penunjang terdiri dari operasi *Microsoft Excel* dalam penilaian dan operasi *Microsoft Power Point* dalam pembelajaran. Pada kegiatan ini, anggota KKG PAI di kecamatan Malalak diajarkan cara menggunakan *Microsoft Excel* untuk melakukan penilaian dan cara menggunakan *Power Point* saat melaksanakan pembelajaran.

Anggota Kelompok Kerja Guru PAI di kecamatan malalak terdiri dari dua belas orang yang diketuai oleh Bapak Muslim, S. Pd. I. Setiap anggota KKG mengajar pada beberapa sekolah yang ada di kecamatan Malalak. Setiap sekolah yang ada di kecamatan Malalak, terdapat satu orang guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Berikut disajikan nama-nama anggota KKG PAI kecamatan Malalak:

Tabel 1.4

Nama Guru PAI Kecamatan Malalak

No	Nama Guru PAI	Nama Sekolah
1	Elvia, S. H. I	SDN 01 Campago
2	Irsyad, S. Pd. I	SDN 02 Paladangan
3	Asneti, S. Pd. I	SDN 03 Limo Badak
4	Nardiah Hayati, S. Pd. I	SDN 04 Toboh
5	Liza Wati	SDN 05 Sungai Lansingan
6	Nofri Hariadi, S. Pd. I	SDN 06 Hulu Banda
7	Muslim, S. Pd. I	SDN 07 Sigiran
8	Feri Rahman, S. Pd. I	SDN 08 Salimpauang
9	Ira Sasmita, S. Pd. I	SDN 09 Paladangan
10	Nurlis, S. Pd. I	SDN 10 Saskan
11	Elfidraini, S. Pd. I	SDN 11 Jalan Bantiang
12	Rosneti, S. Pd. I	SDN 12 Nyiur

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara dan angket. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, digunakan pada evaluasi *contex* dan *product.* Teknik pengumpulan data berupa wawancara, digunakan

pada evaluasi *input.* Teknik pengumpulan data berupa angket digunakan pada evaluasi *process*.

1. Evaluasi *Contex*

Pada evaluasi *contex,* peneliti menggunakan satu lembar kertas untuk mencentang standar evaluasi *contex* yang terdapat pada KKG PAI kecamatan Malalak. Peneliti mengumpulkan data sebagai berikut:

Tabel 1.5

Data Penelitian Pada Evaluasi Context

No	Standar	**Ya**	**Tidak**
1	Tersedia visi, misi dan tujuan		✓
2	Tersedia kalender kegiatan		✓
3	Pengurus membuat proposal pelaksanaan dan perencanaan		✓
4	Pengurus membuat proposal pembiayaan		✓
5	Pengurus membuat proposal pelaporan kegiatan		✓
6	Program KKG terdiri dari program rutin dan program pengembangan	✓	

Berdasarkan data di atas, dapat diperoleh nilai capaian keberhasilan KKG PAI SD kecamatan Malalak pada evaluasi *context* dengan nilai 17 poin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 11. Jika dilihat menggunakan kriteria interpretasi skor berdasarkan tabel pada halaman 48, tingkat keberhasilan KKG PAI SD kecamatan

Malalak pada evaluasi *context* memiliki nilai interpretasi yang sangat buruk.

2. Evaluasi *Input*

Pada evaluasi *input*, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah penulis buat. Pertanyaan yang penulis ajukan berjumlah 14 pertanyaan. Dari 14 pertanyaan yang peneliti ajukan, terdapat 10 pertanyaan yang dijawab dengan jawaban ya dan 4 pertanyaan yang dijawab dengan jawaban tidak. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada lampiran 15.

Berdasarkan data di atas, dapat diperoleh nilai capaian keberhasilan KKG PAI SD kecamatan Malalak pada evaluasi *input* dengan nilai 71 poin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 12. Jika dilihat menggunakan kriteria interpretasi skor berdasarkan tabel pada halaman 48, tingkat keberhasilan KKG PAI SD kecamatan Malalak pada evaluasi *input* memiliki interpretasi yang baik.

3. Evaluasi Process

Pada evaluasi *process*, peneliti mengumpulkan data menggunakan angket. Angket diberikan kepada dua belas orang anggota KKG PAI kecamatan Malalak sebagai sampel. Pada angket yang disediakan, anggota KKG PAI dapat memilih jawaban selalu (SL), sering (S), kadang-kadang (KD), jarang (JR) dan tidak pernah (TP).

Pada pernyataan positif, jika responden menjawab Selalu (SL) maka skornya 5, jika menjawab Sering (S) maka skornya 4, jika menjawab Kadang-kadang (KD) maka skornya 3, jika menjawab Jarang (JR) maka skornya 2 dan jika menjawab Tidak Pernah (TP) maka skornya 1. Pada pernyataan negatif, jika responden menjawab Selalu (SL) maka skornya 1, jika menjawab Sering (S) maka skornya 2, jika menjawab Kadang-kadang (KD) maka skornya 3, jika menjawa Jarang (JR) maka skornya 4 dan jika menjawab Tidak Pernah (TP) maka skornya 5.

Dari data yang peneliti kumpulkan, dapat diketahui jumlah responden yang memilih alternatif jawaban dari angket yang telah peneliti buat sebagai berikut:

Tabel 1.6

Jumlah Responden yang Memilih Pernyataan Positif dan Pernyataan Negatif

Alternatif Jawaban	**Jumlah Responden yang Memilih**	
	Pernyataan Positif	**Pernyataan Negatif**
Selalu (SL)	16	1
Sering (S)	40	4
Kadang-kadang (KD)	51	40
Jarang (JR)	45	41
Tidak pernah (TP)	14	46

Berdasarkan data di atas, dapat diperoleh nilai capaian keberhasilan KKG PAI SD kecamatan Malalak pada evaluasi *process* dengan nilai 85 poin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 13. Jika dilihat menggunakan kriteria interpretasi skor berdasarkan tabel pada halaman 48, tingkat keberhasilan KKG PAI SD kecamatan Malalak pada evaluasi *input* memiliki interpretasi yang sangat baik.

4. Evaluasi *Product*

Pada evaluasi *product*, peneliti menggunakan satu lembar kertas untuk mencentang standar evaluasi *product* yang terdapat pada KKG PAI SD kecamatan Malalak. Berikut data yang peneliti dapatkan pada evaluasi *product*:

Tabel 1.7

Data Penelitian Pada Evaluasi Pruduct

No	Standar	Ada	Tidak
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Butir tes objektif	✓	

Dari data di atas, dapat diperoleh nilai capaian keberhasilan KKG PAI SD kecamatan Malalak pada evaluasi *product* dengan nilai 100 poin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14. Jika

dilihat menggunakan kriteria interpretasi skor berdasarkan tabel pada halaman 48, tingkat keberhasilan KKG PAI SD kecamatan Malalak pada evaluasi *product* memiliki interpretasi yang sangat baik.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui capaian dari evaluasi menggunakan model CIPP sebagai berikut:

Tabel 1.8

Capaian Evaluasi Kegiatan KKG PAI SD

Elemen	Capaian (nilai)	Interpretasi
Context	17	Sangat buruk
Input	71	Baik
Process	85	Sangat baik
Product	100	Sangat baik

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai tertinggi capaian evaluasi kegiatan KKG PAI dalam menghasilkan butir tes objektif berada pada product, yaitu memperoleh nilai 100 poin. Nilai tertinggi capaian evaluasi kegiatan KKG PAI kedua berada pada process, yang memperoleh nilai 85 poin. Capaian evaluasi kegiatan KKG PAI pada input memiliki nilai baik dengan capaian 71 poin dan untuk context memiliki nilai sangat buruk dengan capaian 17 poin.

C. Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa evaluasi *context* memiliki interpretasi yang sangat buruk dan evaluasi *product* memiliki interpretasi yang sangat baik. Interpretasi yang sangat buruk pada evaluasi *context* disebabkan oleh tidak terpenuhinya semua indikator yang telah ditetapkan. Adapun pada evaluasi *product* memiliki interpretasi sangat baik, didukung oleh terpenuhinya semua standar yang ada pada evaluasi *product*.

Pada evaluasi *context*, kegiatan KKG PAI dalam menghasilkan butir tes objektif memiliki nilai capaian 17 poin dengan interpretasi sangat buruk. Hal tersebut wajar terjadi karena kegiatan KKG PAI kecamatan Malalak tidak memperhatikan perencanaan program seperti visi misi, kalender kegiatan dan proposal kegiatan. Dalam melaksanakan kegiatan, KKG PAI tidak membuat kalender kegiatan sebagai pedoman untuk mengatur waktu pelaksanaan kegiatan. Karena tidak dibuatnya kalender kegiatan, KKG PAI melaksanakan suatu kegiatan yang tidak terjadwal. Kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota KKG PAI lebih berfokus kepada proses pebelajaran. Adapun kegiatan inti yang dilaksanakan anggota KKG PAI kecamatan Malalak berupa penyusunan program KKG PAI, revisi silabus PAI, penyusunan RPP PAI, merancang penilaian, menyusun RPP dan evaluasi program KKG PAI.

Pada evaluasi *input*, kegiatan KKG PAI kecamatan Malalak memiliki nilai capaian 71 poin dengan interpretasi baik. Evaluasi input memiliki interpretasi baik karena pengurus dan ketua KKG PAI

kecamatan Malalak mengelola dan melaksanakan tugas dengan baik. Jika dilihat dari fasilitas, KKG PAI kecamatan Malalak belum memiliki fasilitas yang lengkap. Dari wawancara yang peneliti lakukan, dalam kegiatan KKG PAI tidak disediakan ruangan, media, komputer, proyektor dan telepon. Karena tidak disediakan ruangan, KKG PAI melaksanakan kegiatan di sekolah-sekolah yang ada di kecamatan Malalak secara bergantian. Dilihat dari pengurus KKG PAI, dalam pelaksanaan kegiatan pengurus tidak melakukan identifikasi terhadap kompetensi yang ingin dikembangkan oleh anggota KKG PAI. Untuk menghubungi pemandu dalam kegiatan KKG PAI, pengurus tidak menggunakan surat permohonan dan membuat proposal untuk pelaksanaan kegiatan. Pemandu hanya menghubungi pengurus melalui telepon atau WhatsApp.

Pada evaluasi *process*, kegiatan KKG PAI kecamatan Malalak memiliki nilai capaian 85 poin dengan interpretasi sangat baik. Evaluasi *process* memiliki nilai yang sangat baik karena kegiatan inti KKG PAI membahas tentang perencanaan pendidikan dan proses belajar mengajar. Dari segi pelaksanaan kegiatan, KKG PAI tidak melakukan penyusunan website oleh anggota KKG PAI. KKG PAI tidak melakukan penyusunan website karena keterbatasan sarana yang dibutuhkan dalam menyusun website. Dari semua kegiatan yang telah dirancang, kegiatan tersebut tidak terlaksana secara keseluruhan oleh anggota KKG PAI kecamatan Malalak. Setelah kegiatan KKG PAI dilaksanakan, tidak selalu dibuat laporan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh anggota KKG PAI.

Pada evaluasi *product*, kegiatan KKG PAI kecamatan Malalak memiliki nilai capaian 100 poin dengan interpretasi sangat baik. Evaluasi *product* memiliki nilai sangat baik, karena KKG PAI kecamatan Malalak memenuhi semua standar yang sesuai dengan program yang telah ditetapkan. Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), anggota KKG PAI membuat RPP sesuai dengan kurikulum yang ada. Selain membuat RPP, anggota KKG PAI juga membuat butir tes objektif yang diberikan kepada peserta didik pada penilaian akhir semester.

Model evaluasi CIPP merupakan sasaran dari evaluasi, yang merupakan komponen dari proses sebuah program kegiatan. Model evaluasi CIPP memandang bahwa program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem, dimana untuk mengevaluasi suatu program harus melakukan analisis terhadap program berdasarkan komponennya. Model evaluasi CIPP bersifat linear, dimana evaluasi input harus didahului oleh evaluasi konteks, evaluasi proses harus didahului oleh evaluasi input dan evaluasi produk harus didahului oleh evaluasi proses.[59]

Dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa model evaluasi CIIP merupakan model evaluasi yang bersifat linear yang harus mencakup semua komponen yang ada pada setiap evaluasi. Dilihat pada kegiatan KKG PAI, standar CIPP yang ada belum semuanya dimiliki oleh anggota KKG PAI. Pada evaluasi *context,* dari enam standar evaluasi

[59] Jumadi, Sutjipto dkk. *Pendidikan Karakter Program, Evaluasi dan Implementasi.* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), hlm. 30.

hanya satu standar yang dimiliki oleh anggota KKG PAI, sehingga tidak memiliki semua komponen atau standar yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diperoleh kesimpulan bahwa evaluasi kegiatan KKG PAI dari segi *contex* memiliki nilai skor capaian 17 poin dengan interpretasi sangat buruk, kegiatan KKG PAI dari segi *input* memiliki nilai skor capaian 71 poin dengan interpretasi baik, kegiatan KKG PAI dari segi *process* memiliki nilai skor capaian 85 poin dengan interpretasi sangat baik dan kegiatan KKG PAI dari segi *product* memiliki nilai skor capaian 100 poin dengan interpretasi sangat baik.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, diketahui bahwa evaluasi kegiatan KKG PAI dari segi *contex* memiliki nilai yang kurang baik dan memiliki interpretasi skor paling rendah dibandingkan dengan evaluasi KKG PAI dari segi *input, process* dan *product.*

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan KKG PAI dalam menghasilkan butir tes objektif menggunakan model CIPP memperoleh nilai rata-rata 68, 25 dengan interpretasi baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak:

1. Bagi peneliti

Disarankan untuk meneliti secara cermat dan memperhatikan kemungkinan adanya evaluasi terhadap kegiatan lain yang dilakukan oleh KKG PAI.

2. Bagi anggota KKG PAI

Diharapkan anggota KKG PAI memenuhi semua standar evaluasi dalam melakukan kegiatan, sehingga kegiatan KKG PAI yang dilakukan dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004).

Abdul Narlan dan Dicky Tri Juniar. *Pengukuran dan Evaluasi Olahraga(Prosedur Pelaksanaan Tes dan Pengukuran Dalam Olahraga Pendidikan dan Prestasi).* (Yogyakarta: Deepulish, 2020).

Ahmad Husni Hamim, Muhidin dan Uus Ruswandi. Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Dirasah Islamiyah.* Vol: 4 nomor 2 2022.

Ahmad Zainuri, Aquami dan Saiful anNur. *Evaluasi Pendidikan.* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021).

Aiman Faiz, Nugraha Permana Putra dan Fajar Nugraha. Memahami Makna Tes, Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi dalam Pendidikan. *Jurnal Education and Development,* volume: 10 nomor 3 edisi September 2022.

Anshori. *Ulumul Qur'an.* (Jakarta: Rajawali Press, 2013).

Asep A. Aziz dkk. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Taklim.* Vol: 18 nomor 2 tahun 2020.

Asfiati. *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar dalam Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19 dan Era New Normal).* (Jakarta: Kencana, 2020).

Alif Hasanah dkk. *Evaluasi Pembelajaran.* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021).

Chabib Thoha dan Abdul Mu'thi. *Proses Belajar Mengajar PBM-PAI di Sekolah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).

Eko Putro Widoyoko. *Evaluasi Program Pembelajaran.* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013).

Esty Aryani Safithry. *Asesmen Teknk Tes dan Non Tes.* (Malang: CV IRDH, 2018).

Hamid dan Hamdani. Pengembangan Kurikulum Pendidikan. (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

Ina Magdalena. *Menjadi Evakuator Pembelajaran yang Baik dan Benar*. (Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2022).

Ina Magdalena dkk. Analisis Instrumen Tes Sebagai Alat Evaluasi Pada Mata Pelajaran SBdP Siswa Kelas II SDN Duri Kosambi 06 Pagi. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial.* Vol: 3 nomor 2 Juli 2021.

Irna Andriati, Zulfani Sesmiarni dan Armanida. Implementasi Pendekatan Scientific Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Educative.* Vol: 2 nomor 2 Juli-Desember 2017, hlm. 147.

Ishak. Karakteristik Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Studi Islam.* vol: 2 nomor 2 Desember 2021

Iwan Sanusi dkk. Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 5 Bandung. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam.* Vol: 10 November 2021.

Joko Subando. *Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2022).

Jumadi, Sutjipto dkk. *Pendidikan Karakter Program, Evaluasi dan Implementasi* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022)

Khaerudin. Teknik Penskoran Tes Obyektif Model Pilihan Ganda. *Jurnal Madaniyah.* Vol: 2 Agustus 2016.

Mahmudi. CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. *At-Ta'dib.* Vol: 1, 2011.

Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif.* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

Mifta Huljannah. Pentingnya Proses Evaluasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Educator.* Vol: 2 nomor 2 Desember 2021.

Muhaimin. *Nuansa Baru Pendidikan Islam Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan.* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006).

Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.* (Jakarta: Rajawali Press, 2007).

Muhammad Ilyas Ismail. *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik dan Prosedur*. (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020).

Muh. Haris Abdillah dan M. Ahim Sulthan Nuruddaroini. Analisis Karakteristik Materi Pelajaran PAI di Jenjang SD, SMP dan SMA. *Addabana*. Vol: 2 nomor 1, Februari-Juni 2019.

Mulkeis Matondang. *Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Kurun Waktu 2003-2022*. (Yogyakarta: Deepublish, 2023).

Munir, Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, (Bandung: Alfabeta, 2008).

Muri Yusuf. *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan.* (Jakarta: Kencana, 2015).

Johar Arifin. *Statistik Bisnis Terapan dengan Microsoft Excel 2007.* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008).

Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

Nurhasan. Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak(Studi Multi Kasus di MI Sunan Giri dan MI Al-Fattah Malang). *Jurnal Al-Makrifat.* Vol: 3 No 1 April 2018.

Nurhayati. Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum dan Ushul Fikih. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah.* Vol: 2 tahun 2018.

Ririta, Muhiddinur Kamal, Wedra Aprison dan Salmiwati. Strategi Pembelajaran dalam Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 32 Sijunjung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, volume: 6, nomor 1 tahun 2022.

Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian.* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Satria Wiguna, Syaukani dan Rusydi Ananda. Kemampuan Guru PAI Dalam Merancang Tes (Analisis Aplikasi Anates Ganda Di Sekolah SMA Negeri 1 Hinai). *Edu Riligia*, Volume: 2, nomor 1, Januari-Maret 2018.

Siti Muyana. *Context Input Process Product* (CIPP): Model Evaluasi Layanan Informasi. *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling.* Vol: 1 No: 1, 2017.

Sitti Mania. *Pengantar Evaluasi Pembelajaran.* (Makassar: Alauddin University Press, 2012).

Suharman. Tes Sebagai Alat Ukur Prestasi Akademik. *At-Ta'dib,* volume: 10 nomor 1, Juni 2018.

Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

Suharsimi Arikunto, Evaluasi Program Pendidikan (Jakarta : Bumi Aksara, 2010).

Supriyadi. *Evaluasi Pembelajaran.* (Jawa Tengah: PT Nasya Expandi Management, 2020).

Supriyadi. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Evaluasi.* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2020).

Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

CONTEX

No	Standar	Ya	Tidak
1	Tersedia visi, misi dan tujuan		
2	Tersedia kalender kegiatan		
3	Pengurus membuat proposal pelaksanaan dan perencanaan		
4	Pengurus membuat proposal pembiayaan		
5	Pengurus membuat proposal pelaporan kegiatan		
6	Program KKG terdiri dari program rutin dan program pengembangan		

PRODUCT

No	Standar	Ada	Tidak
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2	Butir tes objektif		

Lampiran 2: Pedoman Angket

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

EVALUASI KEGIATAN KKG PAI DALAM MENGHASILKAN BUTIR TES OBJEKTIF MENGGUNAKAN MODEL CIPP

No	Variabel	Indikator	Standar	No. Item		Jumlah
				Positif	Negatif	
1.	*Process* (poses)	Kegiatan yang diterapkan dalam program	Diskusi permasalahan dalam pembelajaran	1	3	2
			Penyusunan silabus, RPP, prota dan promes		2	1
			Analisis kurikulum	4		1
			Penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran		6	1
			Pembahasan materi dan	8		1

		Alur pelaksanaan kegiatan	pemantapan ujian akhir			
			Seminar, workshop dan diskusi panel	7		1
			Penulisan karya tulis ilmiah	5	25	2
			Pelatihan berjenjang		10	1
			Penyusunan website	9		1
			Pembuatan jurnal KKG	11	12	2
			Merancang kegiatan	13	14	2
			Rapat koordinasi 1	15		1
			Mengembangkan Kegiatan	16		1
			Rapat koordinasi 2		17	1

			Melaksanakan kegiatan	18	19	2
			Memonitor kegiatan	20	21	2
			Rapat evaluasi kegiatan	22	24	2
			Melaporkan kegiatan	23		1
Jumlah						**25**

LEMBAR ANGKET

Nama :

PETUNJUK

1. Angket terdiri dari 25 butir pernyataan dengan 5 opsi jawaban
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda ceklis (√)
4. Jawablah semua butir pernyataan dengan sejujurnya sesuai yang anda alami
5. Arti dari pilihan jawaban yang tersedia :

   SL : Selalu

   S : Sering

   KD : Kadang-kadang

   JR : Jarang

   TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KD	J	TP
1.	Dalam kegiatan KKG, saya mendiskusikan tentang permasalahan dalam belajar					
2.	Pada kegiatan KKG, saya tidak menyusun silabus, RPP, prota dan promes					

3.	Permasalahan dalam belajar tidak dibahas pada kegiatan KKG					
4.	Dalam kegiatan KKG, saya melakukan analisis terhadap kurikulum					
5.	Saya membuat karya tulis ilmiah dalam kegiatan KKG					
6.	Dalam kegiatan KKG tidak disusun instrumen evaluasi pembelajaran					
7.	Dalam kegiatan KKG, saya mengikuti seminar, workshop dan diskusi panel					
8.	Dalam kegiatan KKG, saya melakukan pembahasan materi dan pemantapan ujian akhir					
9.	Pada kegiatan KKG dilakukan penyusunan website					
10.	Pada kegiatan KKG tidak dilakukan pelatihan berjenjang					
11.	Pada kegiatan KKG dilakukan pembuatan jurnal					
12.	Saya tidak membuat jurnal dalam kegiatan KKG					
13.	Sebelum dilaksanakan, kegiatan KKG dirancang terlebih dahulu					
14.	Sebelum dilaksanakan, kegiatan KKG tidak dirancang terlebih dahulu					
15.	Dalam kegiatan KKG guru terlebih dahulu melakukan rapat koordinasi 1					
16.	Dalam kegiatan KKG dilakukan					

	pengembangan terhadap kegiatan					
17.	Pada kegiatan KKG tidak dilakukan rapat koordinasi 2					
18.	Semua kegiatan KKG yang telah dirancang dilaksanakan seluruhnya					
19.	Kegiatan KKG yang telah dirancang hanya dilaksanakan sebagian					
20.	Kegiatan KKG dimonitori oleh beberapa anggota KKG yang telah ditunjuk					
21.	Kegiatan KKG tidak dimonitori oleh siapapun					
22.	Setiap kegiatan KKG dilakukan rapat evaluasi					
23.	Setiap kegiatan KKG dibuat laporan kegiatan					
24.	Saya tidak melakukan rapat evaluasi pada kegiatan KKG					
25.	Saya tidak membuat karya tulis ilmiah dalam kegiatan KKG					

Lampiran 3: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah seluruh program KKG dikelola oleh ketua KKG?
2. Apakah pengurus melaksanakan tugas berdasarkan SK yang diberikan ketua KKG?
3. Apakah pelaksanaan program KKG dilakukan berdasarkan kerangka acuan kerja yang dibuat pengurus?
4. Apakah KKG mempunyai pengurus, anggota, SK pengesahan dinas pendidikan dan AD/ART?
5. Apakah anggota KKG hanya terdiri dari guru PAI?
6. Apakah dalam kegiatan KKG disediakan ruangan, komputer, media, proyektor dan telepon?
7. Apakah ketua KKG memiliki kualifikasi S1?
8. Apakah ketua KKG memiliki pengalaman mengajar selama 10 tahun?
9. Apakah ketua KKG memiliki keahlian dalam materi pelajaran?
10. Apakah pembiayaan kegiatan KKG meliputi sumber dana, penggunaan dan pertanggung jawaban?
11. Apakah pengurus KKG melakukan identifikasi terhadap kompetensi peserta yang akan dikembangkan?
12. Apakah pengurus KKG melakukan identifikasi pemandu sesuai dengan kebutuhan?
13. Apakah pengurus KKG menggunakan surat permohonan dan proposal kegiatan untuk menghubungi pemandu?

14. Apakah dalam kegiatan KKG, pemandu diminta oleh pengurus untuk menyiapkan materi dan media?

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-3957/Un.26.1/PP.07/09/2023 Bukittinggi, 07 September 2023
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	**VIRA RAHMADIANTI**
NIM	:	**2119237**
Semester	:	9
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Evaluasi Kegiatan KKG PAI dalam Menghasilkan Butir Tes Objektif Menggunakan Model CIPP***
Lokasi Penelitian	:	Kecamatan Malalak
Waktu	:	September 2023 s.d selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

DR. ISWANTIR M., M.AG
NIP 197605192006041001

Lampiran 5: SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-4854/Un.26.1/HK.00.5/10/2023

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Permohonan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh M. Djammil Djambek Bukittinggi an. **Vira Rahmadianti, NIM 2119237** tanggal 25 Oktober 2023 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;
b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***"Evaluasi Kegiatan KKG PAI Dalam Menghasilkan Butir Tes Objektif Menggunakan Model CIPP"***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	: **Dr. Arifmiboy, S. Ag, M. Pd**
NIP	: **197905052007101002**
Pangkat/Gol.Ruang	: Pembina/IV/a
Jabatan	: Lektor Kepala
Bidang Keahlian Pokok	: Pendidikan Islam
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 25 Oktober 2023

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. ISWANTIR M, M. Ag
NIP.197605192006041001

Lampiran 6: Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Vira Rahmadianti

NIM : 2119237

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Penelitian : Evaluasi Kegiatan KKG PAI dalam Menghasilkan Butir Tes Objektif Menggunakan Model CIPP

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan saran dan penilaian terhadap instrumen. Bapak/Ibu cukup memberikan tanda (V) pada kolong yang telah disediakan

2. Angka yang disediakan dalam kolom berarti:

4 = Sangat valid

3 = Valid

2 = Cukup valid

1 = Tidak valid

0 = Sangat tidak valid

3. Huruf yang terdapat pada kolom penelitian yang dimaksud berarti:

A = Instrumen dapat digunakan tanpa revisi

B = Instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Instrumen dapat digunakan dengan revisi sedang

D = Instrumen dapat digunakan dengan banyak revisi

E = Instrumen tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Keterangan
		4	3	2	1	0	
1	Aspek isi a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek penelitian	✓					
	b. Kebenaran isi instrumen	✓					
2	Aspek bahasa a. Kalimat disusun menggunakan kaidah bahasa yang benar	✓					
	b. Instrumen menggunakan kalimat yang mudah dipahami	✓					

Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap instrumen "Evaluasi Kegiatan KKG PAI dalam Menghasilkan Butir Tes Objektif Menggunakan Model CIPP".	✓				

Saran-saran

Dapat di gunakan

.....

.....

.....

Bukittinggi, 31 Agustus 2023

Validator konsultan

Dr. Iswantir, M. M. Ag

NIP. 197605192006041001

LEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Vira Rahmadianti

NIM : 2119237

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Penelitian : Evaluasi Kegiatan KKG PAI dalam Menghasilkan Butir Tes Objektif Menggunakan Model CIPP

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan saran dan penilaian terhadap instrumen. Bapak/Ibu cukup memberikan tanda (V) pada kolong yang telah disediakan

2. Angka yang disediakan dalam kolom berarti:

4 = Sangat valid

3 = Valid

2 = Cukup valid

1 = Tidak valid

0 = Sangat tidak valid

3. Huruf yang terdapat pada kolom penelitian yang dimaksud berarti:

A = Instrumen dapat digunakan tanpa revisi

B = Instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Instrumen dapat digunakan dengan revisi sedang

D = Instrumen dapat digunakan dengan banyak revisi

E = Instrumen tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Keterangan
		4	3	2	1	0	
1	Aspek isi a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek penelitian		✓				
	b. Kebenaran isi instrumen	✓					
2	Aspek bahasa a. Kalimat disusun menggunakan kaidah bahasa yang benar	✓					
	b. Instrumen menggunakan kalimat yang mudah dipahami	✓					

Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap instrumen "Evaluasi Kegiatan KKG PAI dalam Menghasilkan Butir Tes Objektif Menggunakan Model CIPP".	✓				

Saran-saran

sudah dapat digunakan dalam penelitian

.....

.....

Validator/konsultan

Dr. H. Darul Ilmi, S. Ag, M. Pd

NIP 197007102001121004

LEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Vira Rahmadianti

NIM : 2119237

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Penelitian : Evaluasi Kegiatan KKG PAI dalam Menghasilkan Butir Tes Objektif Menggunakan Model CIPP

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan saran dan penilaian terhadap instrumen. Bapak/Ibu cukup memberikan tanda (V) pada kolong yang telah disediakan

2. Angka yang disediakan dalam kolom berarti:

4 = Sangat valid

3 = Valid

2 = Cukup valid

1 = Tidak valid

0 = Sangat tidak valid

3. Huruf yang terdapat pada kolom penelitian yang dimaksud berarti:

A = Instrumen dapat digunakan tanpa revisi

B = Instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Instrumen dapat digunakan dengan revisi sedang

D = Instrumen dapat digunakan dengan banyak revisi

E = Instrumen tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Keterangan
		4	3	2	1	0	
1	Aspek isi a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek penelitian b. Kebenaran isi instrumen	✓					
2	Aspek bahasa a. Kalimat disusun menggunakan kaidah bahasa yang benar b. Instrumen menggunakan kalimat yang mudah dipahami		✓ ✓				

Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap instrumen "Evaluasi Kegiatan KKG PAI dalam Menghasilkan Butir Tes Objektif Menggunakan Model CIPP".		✓			

Saran-saran

- Gunakan bahasa yg konsisten dlm aspek, 'saya' / kami "guru / kalimat pasif
- Bahasa pertanyaan yg digunakan relevan yg digunakan yg paling luas

Bukittinggi, 31 Agustus 2023

Validasi konsultan

Yulia Rahman, MA PD

NIP 19870710201903200

Lampiran 7: Lembar Angket

LEMBAR ANGKET

Nama : Nurlis. S Pd I

PETUNJUK

1. Angket terdiri dari 25 butir pernyataan dengan 5 opsi jawaban
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda ceklis (✓)
4. Jawablah semua butir pernyataan dengan sejujurnya sesuai yang anda alami
5. Arti dari pilihan jawaban yang tersedia :

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KD	J	TP
1.	Dalam kegiatan KKG, kami mendiskusikan tentang permasalahan dalam belajar		✓			
2.	Pada kegiatan KKG, saya tidak menyusun silabus, RPP, prota dan promes			✓		
3.	Permasalahan dalam belajar tidak dibahas pada kegiatan KKG		.		✓	
4.	Dalam kegiatan KKG, guru melakukan analisis terhadap kurikulum		✓			
5.	Saya membuat karya tulis ilmiah dalam kegiatan KKG				✓	
6.	Dalam kegiatan KKG tidak disusun instrumen evaluasi pembelajaran		.		✓	
7.	Dalam kegiatan KKG, saya mengikuti seminar, workshop dan diskusi panel			✓		

8.	Dalam kegiatan KKG, kami melakukan pembahasan materi dan pemantapan ujian akhir		✓			
9.	Pada kegiatan KKG dilakukan penyusunan website				✓	
10.	Pada kegiatan KKG tidak dilakukan pelatihan berjenjang			✓		
11.	Pada kegiatan KKG dilakukan pembuatan jurnal			✓		
12.	Saya tidak membuat jurnal dalam kegiatan KKG				✓	
13.	Sebelum dilaksanakan, kegiatan KKG dirancang terlebih dahulu		✓			
14.	Sebelum dilaksanakan, kegiatan KKG tidak dirancang terlebih dahulu					✓
15.	Dalam kegiatan KKG guru terlebih dahulu melakukan rapat koordinasi 1			✓		
16.	Dalam kegiatan KKG dilakukan pengembangan terhadap kegiatan			✓		
17.	Pada kegiatan KKG tidak dilakukan rapat koordinasi 2				✓	
18.	Semua kegiatan KKG yang telah dirancang dilaksanakan seluruhnya			✓		
19.	Kegiatan KKG yang telah dirancang hanya dilaksanakan sebagian				✓	
20.	Kegiatan KKG dimonitori oleh beberapa anggota KKG yang telah ditunjuk			✓		
21.	Kegiatan KKG tidak dimonitori oleh siapapun	✓				
22.	Setiap kegiatan KKG dilakukan rapat evaluasi				✓	
23.	Setiap kegiatan KKG dibuat laporan kegiatan				✓	
24.	Kami tidak melakukan rapat evaluasi pada kegiatan KKG				✓	
25.	Saya tidak membuat karya tulis ilmiah dalam kegiatan KKG				✓	

LEMBAR ANGKET

Nama : Muslim, S. Pd I

PETUNJUK

1. Angket terdiri dari 25 butir pernyataan dengan 5 opsi jawaban
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda ceklis (✓)
4. Jawablah semua butir pernyataan dengan sejujurnya sesuai yang anda alami
5. Arti dari pilihan jawaban yang tersedia :

   SL : Selalu

   S : Sering

   KD : Kadang-kadang

   JR : Jarang

   TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KD	J	TP
1.	Dalam kegiatan KKG, kami mendiskusikan tentang permasalahan dalam belajar		✓			
2.	Pada kegiatan KKG, saya tidak menyusun silabus, RPP, prota dan promes			✓		
3.	Permasalahan dalam belajar tidak dibahas pada kegiatan KKG			✓		
4.	Dalam kegiatan KKG, guru melakukan analisis terhadap kurikulum			✓		
5.	Saya membuat karya tulis ilmiah dalam kegiatan KKG				✓	
6.	Dalam kegiatan KKG tidak disusun instrumen evaluasi pembelajaran			✓		
7.	Dalam kegiatan KKG, saya mengikuti seminar, workshop dan diskusi panel			✓		

8.	Dalam kegiatan KKG, kami melakukan pembahasan materi dan pemantapan ujian akhir		✓			
9.	Pada kegiatan KKG dilakukan penyusunan website				✓	
10.	Pada kegiatan KKG tidak dilakukan pelatihan berjenjang				✓	
11.	Pada kegiatan KKG dilakukan pembuatan jurnal			✓		
12.	Saya tidak membuat jurnal dalam kegiatan KKG			✓		
13.	Sebelum dilaksanakan, kegiatan KKG dirancang terlebih dahulu	✓				
14.	Sebelum dilaksanakan, kegiatan KKG tidak dirancang terlebih dahulu					✓
15.	Dalam kegiatan KKG guru terlebih dahulu melakukan rapat koordinasi 1				✓	
16.	Dalam kegiatan KKG dilakukan pengembangan terhadap kegiatan			✓		
17.	Pada kegiatan KKG tidak dilakukan rapat koordinasi 2				✓	
18.	Semua kegiatan KKG yang telah dirancang dilaksanakan seluruhnya			✓		
19.	Kegiatan KKG yang telah dirancang hanya dilaksanakan sebagian			✓		
20.	Kegiatan KKG dimonitori oleh beberapa anggota KKG yang telah ditunjuk	✓				
21.	Kegiatan KKG tidak dimonitori oleh siapapun					✓
22.	Setiap kegiatan KKG dilakukan rapat evaluasi			✓		
23.	Setiap kegiatan KKG dibuat laporan kegiatan		✓			
24.	Kami tidak melakukan rapat evaluasi pada kegiatan KKG				✓	
25.	Saya tidak membuat karya tulis ilmiah dalam kegiatan KKG			✓		

LEMBAR ANGKET

Nama : RISMELI . D

PETUNJUK

1. Angket terdiri dari 25 butir pernyataan dengan 5 opsi jawaban
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda ceklis (√)
4. Jawablah semua butir pernyataan dengan sejujurnya sesuai yang anda alami
5. Arti dari pilihan jawaban yang tersedia :

   SL : Selalu

   S : Sering

   KD : Kadang-kadang

   JR : Jarang

   TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KD	J	TP
1.	Dalam kegiatan KKG, kami mendiskusikan tentang permasalahan dalam belajar		√			
2.	Pada kegiatan KKG, saya tidak menyusun silabus, RPP, prota dan promes			√		
3.	Permasalahan dalam belajar tidak dibahas pada kegiatan KKG					√
4.	Dalam kegiatan KKG, guru melakukan analisis terhadap kurikulum			√		
5.	Saya membuat karya tulis ilmiah dalam kegiatan KKG				√	
6.	Dalam kegiatan KKG tidak disusun instrumen evaluasi pembelajaran		√			
7.	Dalam kegiatan KKG, saya mengikuti seminar, workshop dan diskusi panel		√			

8.	Dalam kegiatan KKG, kami melakukan pembahasan materi dan pemantapan ujian akhir		✓			
9.	Pada kegiatan KKG dilakukan penyusunan website				✓	
10.	Pada kegiatan KKG tidak dilakukan pelatihan berjenjang					✓
11.	Pada kegiatan KKG dilakukan pembuatan jurnal			✓		
12.	Saya tidak membuat jurnal dalam kegiatan KKG					✓
13.	Sebelum dilaksanakan, kegiatan KKG dirancang terlebih dahulu	✓				
14.	Sebelum dilaksanakan, kegiatan KKG tidak dirancang terlebih dahulu					✓
15.	Dalam kegiatan KKG guru terlebih dahulu melakukan rapat koordinasi 1			✓		
16.	Dalam kegiatan KKG dilakukan pengembangan terhadap kegiatan		✓			
17.	Pada kegiatan KKG tidak dilakukan rapat koordinasi 2					✓
18.	Semua kegiatan KKG yang telah dirancang dilaksanakan seluruhnya			✓		
19.	Kegiatan KKG yang telah dirancang hanya dilaksanakan sebagian			✓		
20.	Kegiatan KKG dimonitori oleh beberapa anggota KKG yang telah ditunjuk	✓				
21.	Kegiatan KKG tidak dimonitori oleh siapapun					✓
22.	Setiap kegiatan KKG dilakukan rapat evaluasi				✓	
23.	Setiap kegiatan KKG dibuat laporan kegiatan		✓			

24.	Kami tidak melakukan rapat evaluasi pada kegiatan KKG					✓
25.	Saya tidak membuat karya tulis ilmiah dalam kegiatan KKG			✓		

LEMBAR ANGKET

Nama : Elpidrawis, S Pd I

PETUNJUK

1. Angket terdiri dari 25 butir pernyataan dengan 5 opsi jawaban
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda ceklis (✓)
4. Jawablah semua butir pernyataan dengan sejujurnya sesuai yang anda alami
5. Arti dari pilihan jawaban yang tersedia :

   SL : Selalu

   S : Sering

   KD : Kadang-kadang

   JR : Jarang

   TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KD	J	TP
1.	Dalam kegiatan KKG, kami mendiskusikan tentang permasalahan dalam belajar	✓				
2.	Pada kegiatan KKG, saya tidak menyusun silabus, RPP, prota dan promes				✓	
3.	Permasalahan dalam belajar tidak dibahas pada kegiatan KKG			✓		
4.	Dalam kegiatan KKG, guru melakukan analisis terhadap kurikulum				✓	
5.	Saya membuat karya tulis ilmiah dalam kegiatan KKG					✓
6.	Dalam kegiatan KKG tidak disusun instrumen evaluasi pembelajaran				✓	
7.	Dalam kegiatan KKG, saya mengikuti seminar, workshop dan diskusi panel					✓

8.	Dalam kegiatan KKG, kami melakukan pembahasan materi dan pemantapan ujian akhir		✓			
9.	Pada kegiatan KKG dilakukan penyusunan website				✓	
10.	Pada kegiatan KKG tidak dilakukan pelatihan berjenjang					✓
11.	Pada kegiatan KKG dilakukan pembuatan jurnal			✓		
12.	Saya tidak membuat jurnal dalam kegiatan KKG				✓	
13.	Sebelum dilaksanakan, kegiatan KKG dirancang terlebih dahulu		✓			
14.	Sebelum dilaksanakan, kegiatan KKG tidak dirancang terlebih dahulu				✓	
15.	Dalam kegiatan KKG guru terlebih dahulu melakukan rapat koordinasi 1			✓		
16.	Dalam kegiatan KKG dilakukan pengembangan terhadap kegiatan				✓	
17.	Pada kegiatan KKG tidak dilakukan rapat koordinasi 2				✓	
18.	Semua kegiatan KKG yang telah dirancang dilaksanakan seluruhnya			✓		
19.	Kegiatan KKG yang telah dirancang hanya dilaksanakan sebagian			✓		
20.	Kegiatan KKG dimonitori oleh beberapa anggota KKG yang telah ditunjuk			✓		
21.	Kegiatan KKG tidak dimonitori oleh siapapun		✓			
22.	Setiap kegiatan KKG dilakukan rapat evaluasi				✓	
23.	Setiap kegiatan KKG dibuat laporan kegiatan				✓	

4.	Kami tidak melakukan rapat evaluasi pada kegiatan KKG				✓	
25.	Saya tidak membuat karya tulis ilmiah dalam kegiatan KKG				✓	

LEMBAR ANGKET

Nama : Elvia , S.Hi

PETUNJUK

1. Angket terdiri dari 25 butir pernyataan dengan 5 opsi jawaban
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda ceklis (√)
4. Jawablah semua butir pernyataan dengan sejujurnya sesuai yang anda alami
5. Arti dari pilihan jawaban yang tersedia :

   SL : Selalu

   S : Sering

   KD : Kadang-kadang

   JR : Jarang

   TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KD	J	TP
1.	Dalam kegiatan KKG, kami mendiskusikan tentang permasalahan dalam belajar		√			
2.	Pada kegiatan KKG, saya tidak menyusun silabus, RPP, prota dan promes			√		
3.	Permasalahan dalam belajar tidak dibahas pada kegiatan KKG			√		
4.	Dalam kegiatan KKG, guru melakukan analisis terhadap kurikulum				√	
5.	Saya membuat karya tulis ilmiah dalam kegiatan KKG					√
6.	Dalam kegiatan KKG tidak disusun instrumen evaluasi pembelajaran			√		
7.	Dalam kegiatan KKG, saya mengikuti seminar, workshop dan diskusi panel				√	

8.	Dalam kegiatan KKG, kami melakukan pembahasan materi dan pemantapan ujian akhir		✓			
9.	Pada kegiatan KKG dilakukan penyusunan website					✓
10.	Pada kegiatan KKG tidak dilakukan pelatihan berjenjang					✓
11.	Pada kegiatan KKG dilakukan pembuatan jurnal				✓	
12.	Saya tidak membuat jurnal dalam kegiatan KKG				✓	
13.	Sebelum dilaksanakan, kegiatan KKG dirancang terlebih dahulu		✓			
14.	Sebelum dilaksanakan, kegiatan KKG tidak dirancang terlebih dahulu					✓
15.	Dalam kegiatan KKG guru terlebih dahulu melakukan rapat koordinasi 1				✓	
16.	Dalam kegiatan KKG dilakukan pengembangan terhadap kegiatan			✓		
17.	Pada kegiatan KKG tidak dilakukan rapat koordinasi 2				✓	
18.	Semua kegiatan KKG yang telah dirancang dilaksanakan seluruhnya			✓		
19.	Kegiatan KKG yang telah dirancang hanya dilaksanakan sebagian			✓		
20.	Kegiatan KKG dimonitori oleh beberapa anggota KKG yang telah ditunjuk		✓			
21.	Kegiatan KKG tidak dimonitori oleh siapapun					✓
22.	Setiap kegiatan KKG dilakukan rapat evaluasi			✓		
23.	Setiap kegiatan KKG dibuat laporan kegiatan		✓			

24.	Kami tidak melakukan rapat evaluasi pada kegiatan KKG				✓	
25.	Saya tidak membuat karya tulis ilmiah dalam kegiatan KKG				✓	

LEMBAR ANGKET

Nama : Asneti, S. Pd. I

PETUNJUK

1. Angket terdiri dari 25 butir pernyataan dengan 5 opsi jawaban
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda ceklis (✓)
4. Jawablah semua butir pernyataan dengan sejujurnya sesuai yang anda alami
5. Arti dari pilihan jawaban yang tersedia :
   - SL : Selalu
   - S : Sering
   - KD : Kadang-kadang
   - JR : Jarang
   - TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KD	J	TP
1.	Dalam kegiatan KKG, kami mendiskusikan tentang permasalahan dalam belajar		✓			
2.	Pada kegiatan KKG, saya tidak menyusun silabus, RPP, prota dan promes			✓		
3.	Permasalahan dalam belajar tidak dibahas pada kegiatan KKG					✓
4.	Dalam kegiatan KKG, guru melakukan analisis terhadap kurikulum			✓		
5.	Saya membuat karya tulis ilmiah dalam kegiatan KKG				✓	
6.	Dalam kegiatan KKG tidak disusun instrumen evaluasi pembelajaran		✓			
7.	Dalam kegiatan KKG, saya mengikuti seminar, workshop dan diskusi panel		✓			

8.	Dalam kegiatan KKG, kami melakukan pembahasan materi dan pemantapan ujian akhir		✓			
9.	Pada kegiatan KKG dilakukan penyusunan website				✓	
10.	Pada kegiatan KKG tidak dilakukan pelatihan berjenjang					✓
11.	Pada kegiatan KKG dilakukan pembuatan jurnal			✓		
12.	Saya tidak membuat jurnal dalam kegiatan KKG					✓
13.	Sebelum dilaksanakan, kegiatan KKG dirancang terlebih dahulu	✓				
14.	Sebelum dilaksanakan, kegiatan KKG tidak dirancang terlebih dahulu					✓
15.	Dalam kegiatan KKG guru terlebih dahulu melakukan rapat koordinasi 1			✓		
16.	Dalam kegiatan KKG dilakukan pengembangan terhadap kegiatan		✓			
17.	Pada kegiatan KKG tidak dilakukan rapat koordinasi 2					✓
18.	Semua kegiatan KKG yang telah dirancang dilaksanakan seluruhnya			✓		
19.	Kegiatan KKG yang telah dirancang hanya dilaksanakan sebagian			✓		
20.	Kegiatan KKG dimonitori oleh beberapa anggota KKG yang telah ditunjuk	✓				
21.	Kegiatan KKG tidak dimonitori oleh siapapun					✓
22.	Setiap kegiatan KKG dilakukan rapat evaluasi				✓	
23.	Setiap kegiatan KKG dibuat laporan kegiatan		✓			
24.	Kami tidak melakukan rapat evaluasi pada kegiatan KKG					✓
25.	Saya tidak membuat karya tulis ilmiah dalam kegiatan KKG				✓	

LEMBAR ANGKET

Nama : Feri Rahman, S Pd I

PETUNJUK

1. Angket terdiri dari 25 butir pernyataan dengan 5 opsi jawaban
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda ceklis (√)
4. Jawablah semua butir pernyataan dengan sejujurnya sesuai yang anda alami
5. Arti dari pilihan jawaban yang tersedia :

   SL : Selalu

   S : Sering

   KD : Kadang-kadang

   JR : Jarang

   TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KD	J	TP
1.	Dalam kegiatan KKG, saya mendiskusikan tentang permasalahan dalam belajar			√		
2.	Pada kegiatan KKG, saya tidak menyusun silabus, RPP, prota dan promes			√		
3.	Permasalahan dalam belajar tidak dibahas pada kegiatan KKG				√	
4.	Dalam kegiatan KKG, saya melakukan analisis terhadap kurikulum			√		
5.	Saya membuat karya tulis ilmiah dalam kegiatan KKG					√
6.	Dalam kegiatan KKG tidak disusun instrumen evaluasi pembelajaran				√	
7.	Dalam kegiatan KKG, saya mengikuti seminar, workshop dan diskusi panel				√	
8.	Dalam kegiatan KKG, saya melakukan					

	pembahasan materi dan pemantapan ujian akhir		✓			
9.	Pada kegiatan KKG dilakukan penyusunan website					✓
10.	Pada kegiatan KKG tidak dilakukan pelatihan berjenjang				✓	
11.	Pada kegiatan KKG dilakukan pembuatan jurnal				✓	
12.	Saya tidak membuat jurnal dalam kegiatan KKG				✓	
13.	Sebelum dilaksanakan, kegiatan KKG dirancang terlebih dahulu			✓		
14.	Sebelum dilaksanakan, kegiatan KKG tidak dirancang terlebih dahulu			✓		
15.	Dalam kegiatan KKG guru terlebih dahulu melakukan rapat koordinasi 1				✓	
16.	Dalam kegiatan KKG dilakukan pengembangan terhadap kegiatan			✓		
17.	Pada kegiatan KKG tidak dilakukan rapat koordinasi 2					✓
18.	Semua kegiatan KKG yang telah dirancang dilaksanakan seluruhnya				✓	
19.	Kegiatan KKG yang telah dirancang hanya dilaksanakan sebagian			✓		
20.	Kegiatan KKG dimonitori oleh beberapa anggota KKG yang telah ditunjuk	✓				
21.	Kegiatan KKG tidak dimonitori oleh siapapun					✓
22.	Setiap kegiatan KKG dilakukan rapat evaluasi				✓	
23.	Setiap kegiatan KKG dibuat laporan kegiatan				✓	
24.	Saya tidak melakukan rapat evaluasi pada				✓	

	kegiatan KKG					
25.	Saya tidak membuat karya tulis ilmiah dalam kegiatan KKG					✓

LEMBAR ANGKET

Nama : Irsyad, S.Pd.I

PETUNJUK

1. Angket terdiri dari 25 butir pernyataan dengan 5 opsi jawaban
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda ceklis (✓)
4. Jawablah semua butir pernyataan dengan sejujurnya sesuai yang anda alami
5. Arti dari pilihan jawaban yang tersedia :

   SL : Selalu

   S : Sering

   KD : Kadang-kadang

   JR : Jarang

   TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KD	J	TP
1.	Dalam kegiatan KKG, saya mendiskusikan tentang permasalahan dalam belajar		✓			
2.	Pada kegiatan KKG, saya tidak menyusun silabus, RPP, prota dan promes			✓		
3.	Permasalahan dalam belajar tidak dibahas pada kegiatan KKG					✓
4.	Dalam kegiatan KKG, saya melakukan analisis terhadap kurikulum			✓		
5.	Saya membuat karya tulis ilmiah dalam kegiatan KKG				✓	
6.	Dalam kegiatan KKG tidak disusun instrumen evaluasi pembelajaran		✓			
7.	Dalam kegiatan KKG, saya mengikuti seminar, workshop dan diskusi panel		✓			
8.	Dalam kegiatan KKG, saya melakukan					

	pembahasan materi dan pemantapan ujian akhir		✓			
9.	Pada kegiatan KKG dilakukan penyusunan website				✓	
10.	Pada kegiatan KKG tidak dilakukan pelatihan berjenjang					✓
11.	Pada kegiatan KKG dilakukan pembuatan jurnal			✓		
12.	Saya tidak membuat jurnal dalam kegiatan KKG					✓
13.	Sebelum dilaksanakan, kegiatan KKG dirancang terlebih dahulu	✓				
14.	Sebelum dilaksanakan, kegiatan KKG tidak dirancang terlebih dahulu					✓
15.	Dalam kegiatan KKG guru terlebih dahulu melakukan rapat koordinasi 1			✓		
16.	Dalam kegiatan KKG dilakukan pengembangan terhadap kegiatan		✓			
17.	Pada kegiatan KKG tidak dilakukan rapat koordinasi 2					✓
18.	Semua kegiatan KKG yang telah dirancang dilaksanakan seluruhnya				✓	
19.	Kegiatan KKG yang telah dirancang hanya dilaksanakan sebagian				✓	
20.	Kegiatan KKG dimonitori oleh beberapa anggota KKG yang telah ditunjuk		✓			
21.	Kegiatan KKG tidak dimonitori oleh siapapun					✓
22.	Setiap kegiatan KKG dilakukan rapat evaluasi				✓	
23.	Setiap kegiatan KKG dibuat laporan kegiatan			✓		
24.	Saya tidak melakukan rapat evaluasi pada kegiatan KKG					✓
25.	Saya tidak membuat karya tulis ilmiah dalam kegiatan KKG				✓	

LEMBAR ANGKET

Nama : Nardiyah Hayati, S.Pd.I

PETUNJUK

1. Angket terdiri dari 25 butir pernyataan dengan 5 opsi jawaban
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda ceklis (√)
4. Jawablah semua butir pernyataan dengan sejujurnya sesuai yang anda alami
5. Arti dari pilihan jawaban yang tersedia :
   - SL : Selalu
   - S : Sering
   - KD : Kadang-kadang
   - JR : Jarang
   - TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KD	J	TP
1.	Dalam kegiatan KKG, saya mendiskusikan tentang permasalahan dalam belajar		√			
2.	Pada kegiatan KKG, saya tidak menyusun silabus, RPP, prota dan promes			√		
3.	Permasalahan dalam belajar tidak dibahas pada kegiatan KKG			√		
4.	Dalam kegiatan KKG, saya melakukan analisis terhadap kurikulum			√		
5.	Saya membuat karya tulis ilmiah dalam kegiatan KKG				√	
6.	Dalam kegiatan KKG tidak disusun instrumen evaluasi pembelajaran			√		
7.	Dalam kegiatan KKG, saya mengikuti seminar, workshop dan diskusi panel			√		
8.	Dalam kegiatan KKG, saya melakukan					

	pembahasan materi dan pemantapan ujian akhir		√			
9.	Pada kegiatan KKG dilakukan penyusunan website					√
10.	**Pada kegiatan KKG tidak dilakukan pelatihan berjenjang**				√	
11.	Pada kegiatan KKG dilakukan pembuatan jurnal					√
12.	Saya tidak membuat jurnal dalam kegiatan KKG					√
13.	Sebelum dilaksanakan, kegiatan KKG dirancang terlebih dahulu	√				
14.	Sebelum dilaksanakan, kegiatan KKG tidak dirancang terlebih dahulu					√
15.	Dalam kegiatan KKG guru terlebih dahulu melakukan rapat koordinasi 1				√	
16.	Dalam kegiatan KKG dilakukan pengembangan terhadap kegiatan			√		
17.	Pada kegiatan KKG tidak dilakukan rapat koordinasi 2				√	
18.	Semua kegiatan KKG yang telah dirancang dilaksanakan seluruhnya			√		
19.	Kegiatan KKG yang telah dirancang hanya dilaksanakan sebagian			√		
20.	Kegiatan KKG dimonitori oleh beberapa anggota KKG yang telah ditunjuk	√				
21.	Kegiatan KKG tidak dimonitori oleh siapapun					√
22.	Setiap kegiatan KKG dilakukan rapat evaluasi			√		
23.	Setiap kegiatan KKG dibuat laporan kegiatan		√			
24.	Saya tidak melakukan rapat evaluasi pada kegiatan KKG				√	
25.	Saya tidak membuat karya tulis ilmiah dalam kegiatan KKG			√		

LEMBAR ANGKET

Nama : Liza Wati

PETUNJUK

1. Angket terdiri dari 25 butir pernyataan dengan 5 opsi jawaban
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda ceklis (✓)
4. Jawablah semua butir pernyataan dengan sejujurnya sesuai yang anda alami
5. Arti dari pilihan jawaban yang tersedia :

   SL : Selalu

   S : Sering

   KD : Kadang-kadang

   JR : Jarang

   TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KD	J	TP
1.	Dalam kegiatan KKG, saya mendiskusikan tentang permasalahan dalam belajar		✓			
2.	Pada kegiatan KKG, saya tidak menyusun silabus, RPP, prota dan promes				✓	
3.	Permasalahan dalam belajar tidak dibahas pada kegiatan KKG					✓
4.	Dalam kegiatan KKG, saya melakukan analisis terhadap kurikulum				✓	
5.	Saya membuat karya tulis ilmiah dalam kegiatan KKG				✓	
6.	Dalam kegiatan KKG tidak disusun instrumen evaluasi pembelajaran			✓		
7.	Dalam kegiatan KKG, saya mengikuti seminar, workshop dan diskusi panel			✓		
8.	Dalam kegiatan KKG, saya melakukan					

	pembahasan materi dan pemantapan ujian akhir		✓			
9.	Pada kegiatan KKG dilakukan penyusunan website					✓
10.	Pada kegiatan KKG tidak dilakukan pelatihan berjenjang				✓	
11.	Pada kegiatan KKG dilakukan pembuatan jurnal			✓		
12.	Saya tidak membuat jurnal dalam kegiatan KKG					✓
13.	Sebelum dilaksanakan, kegiatan KKG dirancang terlebih dahulu	✓				
14.	Sebelum dilaksanakan, kegiatan KKG tidak dirancang terlebih dahulu					✓
15.	Dalam kegiatan KKG guru terlebih dahulu melakukan rapat koordinasi 1			✓		
16.	Dalam kegiatan KKG dilakukan pengembangan terhadap kegiatan		✓			
17.	Pada kegiatan KKG tidak dilakukan rapat koordinasi 2					✓
18.	Semua kegiatan KKG yang telah dirancang dilaksanakan seluruhnya				✓	
19.	Kegiatan KKG yang telah dirancang hanya dilaksanakan sebagian			✓		
20.	Kegiatan KKG dimonitori oleh beberapa anggota KKG yang telah ditunjuk	✓				
21.	Kegiatan KKG tidak dimonitori oleh siapapun					✓
22.	Setiap kegiatan KKG dilakukan rapat evaluasi				✓	
23.	Setiap kegiatan KKG dibuat laporan kegiatan			✓		
24.	Saya tidak melakukan rapat evaluasi pada kegiatan KKG				✓	
25.	Saya tidak membuat karya tulis ilmiah dalam kegiatan KKG				✓	

LEMBAR ANGKET

Nama : Ira Sasnita, S.Pd.I

PETUNJUK

1. Angket terdiri dari 25 butir pernyataan dengan 5 opsi jawaban
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda ceklis (✓)
4. Jawablah semua butir pernyataan dengan sejujurnya sesuai yang anda alami
5. Arti dari pilihan jawaban yang tersedia :
   - SL : Selalu
   - S : Sering
   - KD : Kadang-kadang
   - JR : Jarang
   - TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KD	J	TP
1.	Dalam kegiatan KKG, saya mendiskusikan tentang permasalahan dalam belajar		✓			
2.	Pada kegiatan KKG, saya tidak menyusun silabus, RPP, prota dan promes			✓		
3.	Permasalahan dalam belajar tidak dibahas pada kegiatan KKG				✓	
4.	Dalam kegiatan KKG, saya melakukan analisis terhadap kurikulum			✓		
5.	Saya membuat karya tulis ilmiah dalam kegiatan KKG				✓	
6.	Dalam kegiatan KKG tidak disusun instrumen evaluasi pembelajaran				✓	✓
7.	Dalam kegiatan KKG, saya mengikuti seminar, workshop dan diskusi panel			✓		
8.	Dalam kegiatan KKG, saya melakukan					

	pembahasan materi dan pemantapan ujian akhir		✓			
9.	Pada kegiatan KKG dilakukan penyusunan website				✓	
10.	Pada kegiatan KKG tidak dilakukan pelatihan berjenjang				✓	
11.	Pada kegiatan KKG dilakukan pembuatan jurnal			✓		
12.	Saya tidak membuat jurnal dalam kegiatan KKG			✓		
13.	Sebelum dilaksanakan, kegiatan KKG dirancang terlebih dahulu	✓				
14.	Sebelum dilaksanakan, kegiatan KKG tidak dirancang terlebih dahulu					✓
15.	Dalam kegiatan KKG guru terlebih dahulu melakukan rapat koordinasi 1				✓	
16.	Dalam kegiatan KKG dilakukan pengembangan terhadap kegiatan				✓	
17.	Pada kegiatan KKG tidak dilakukan rapat koordinasi 2					✓
18.	Semua kegiatan KKG yang telah dirancang dilaksanakan seluruhnya				✓	
19.	Kegiatan KKG yang telah dirancang hanya dilaksanakan sebagian			✓		
20.	Kegiatan KKG dimonitori oleh beberapa anggota KKG yang telah ditunjuk	✓				
21.	Kegiatan KKG tidak dimonitori oleh siapapun					✓
22.	Setiap kegiatan KKG dilakukan rapat evaluasi					✓
23.	Setiap kegiatan KKG dibuat laporan kegiatan			✓		
24.	Saya tidak melakukan rapat evaluasi pada kegiatan KKG				✓	
25.	Saya tidak membuat karya tulis ilmiah dalam kegiatan KKG			✓		

LEMBAR ANGKET

Nama : Nofri Hariadi, S.Pd.I

PETUNJUK

1. Angket terdiri dari 25 butir pernyataan dengan 5 opsi jawaban
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda ceklis (✓)
4. Jawablah semua butir pernyataan dengan sejujurnya sesuai yang anda alami
5. Arti dari pilihan jawaban yang tersedia :

   SL : Selalu

   S : Sering

   KD : Kadang-kadang

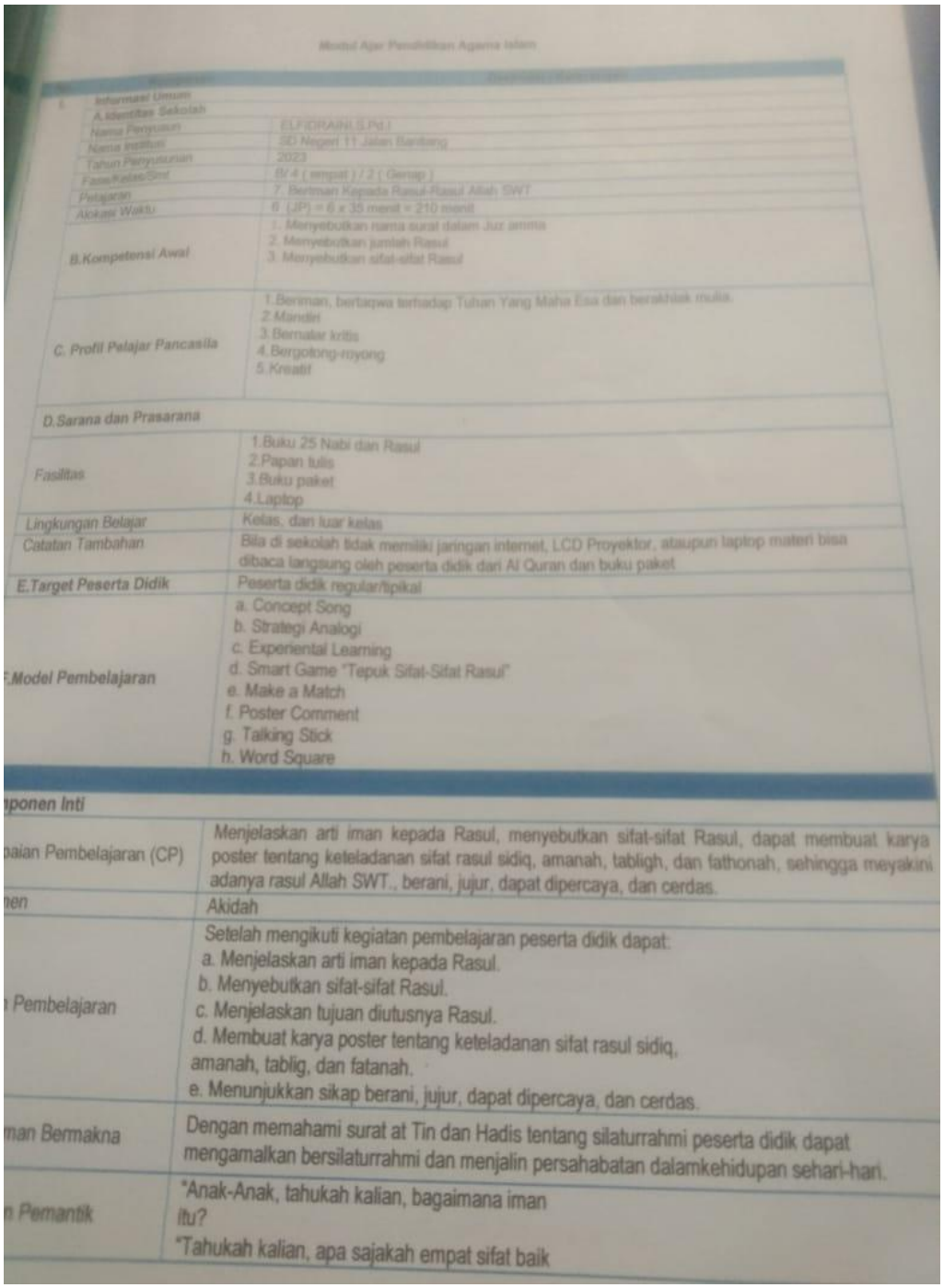
   JR : Jarang

   TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KD	J	TP
1.	Dalam kegiatan KKG, saya mendiskusikan tentang permasalahan dalam belajar			✓		
2.	Pada kegiatan KKG, saya tidak menyusun silabus, RPP, prota dan promes			✓		
3.	Permasalahan dalam belajar tidak dibahas pada kegiatan KKG			✓		
4.	Dalam kegiatan KKG, saya melakukan analisis terhadap kurikulum				✓	
5.	Saya membuat karya tulis ilmiah dalam kegiatan KKG					✓
6.	Dalam kegiatan KKG tidak disusun instrumen evaluasi pembelajaran			✓		
7.	Dalam kegiatan KKG, saya mengikuti seminar, workshop dan diskusi panel					✓
8.	Dalam kegiatan KKG, saya melakukan					

	pembahasan materi dan pemantapan ujian akhir			✓		
9.	Pada kegiatan KKG dilakukan penyusunan website					✓
10.	Pada kegiatan KKG tidak dilakukan pelatihan berjenjang			✓		
11.	Pada kegiatan KKG dilakukan pembuatan jurnal					✓
12.	Saya tidak membuat jurnal dalam kegiatan KKG					✓
13.	Sebelum dilaksanakan, kegiatan KKG dirancang terlebih dahulu		✓			
14.	Sebelum dilaksanakan, kegiatan KKG tidak dirancang terlebih dahulu			✓		
15.	Dalam kegiatan KKG guru terlebih dahulu melakukan rapat koordinasi 1			✓		
16.	Dalam kegiatan KKG dilakukan pengembangan terhadap kegiatan		✓			
17.	Pada kegiatan KKG tidak dilakukan rapat koordinasi 2					✓
18.	Semua kegiatan KKG yang telah dirancang dilaksanakan seluruhnya			✓		
19.	Kegiatan KKG yang telah dirancang hanya dilaksanakan sebagian			✓		
20.	Kegiatan KKG dimonitori oleh beberapa anggota KKG yang telah ditunjuk	✓				
21.	Kegiatan KKG tidak dimonitori oleh siapapun					✓
22.	Setiap kegiatan KKG dilakukan rapat evaluasi				✓	
23.	Setiap kegiatan KKG dibuat laporan kegiatan				✓	
24.	Saya tidak melakukan rapat evaluasi pada kegiatan KKG				✓	
25.	Saya tidak membuat karya tulis ilmiah dalam kegiatan KKG					✓

Lampiran 8: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

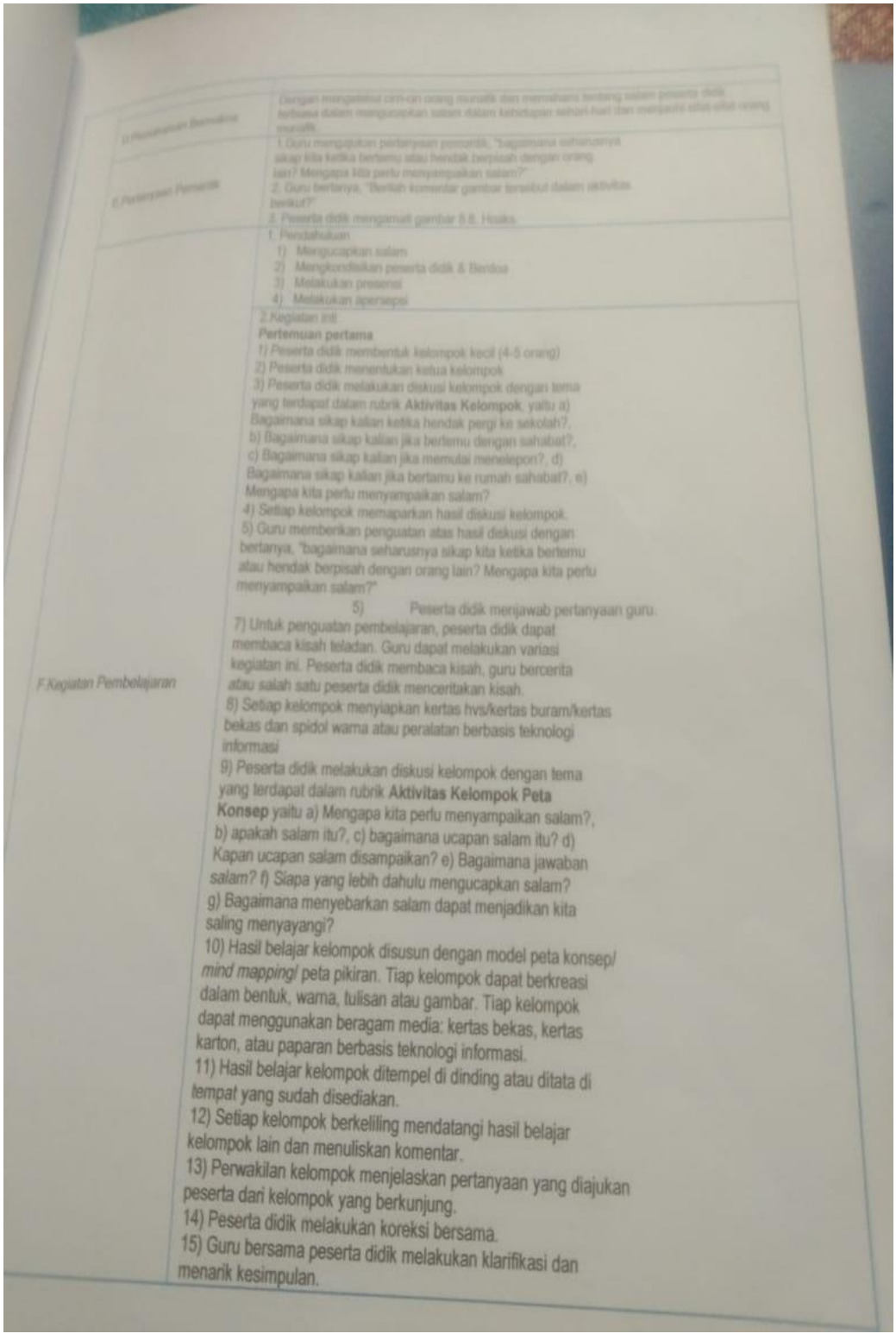


Modul Ajar Pendidikan Agama Islam

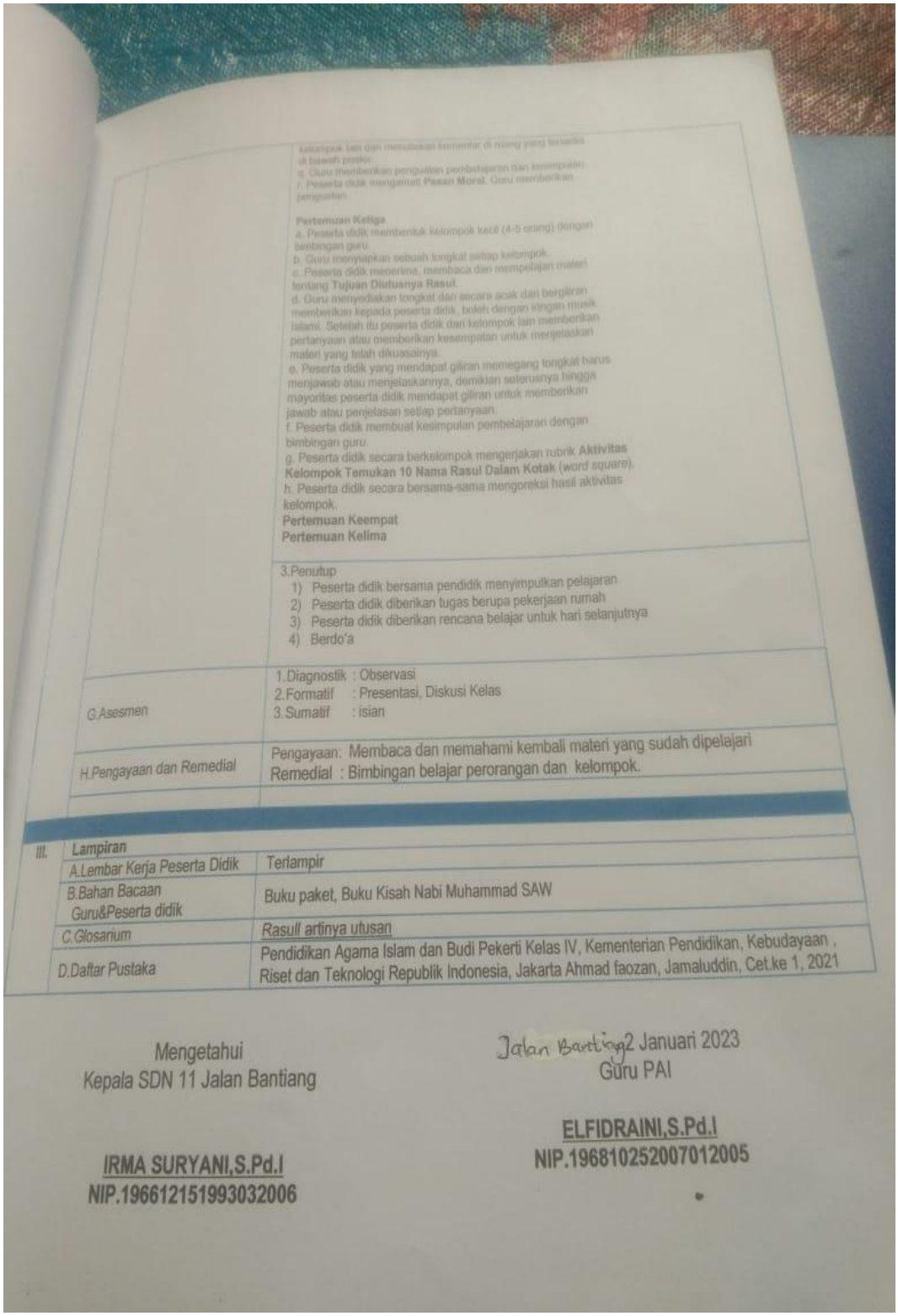
I. Informasi Umum	
A.Identitas Sekolah	
Nama Penyusun	ELFIDRAINI,S.Pd.I
Nama Institusi	SD Negeri 11 Jalan Bandeng
Tahun Penyusunan	2023
Fase/Kelas/Smt	B/ 4 (empat) / 2 (Genap)
Pelajaran	7. Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah SWT
Alokasi Waktu	6 (JP) = 6 x 35 menit = 210 menit
B.Kompetensi Awal	1. Menyebutkan nama surat dalam Juz amma 2. Menyebutkan jumlah Rasul 3. Menyebutkan sifat-sifat Rasul
C. Profil Pelajar Pancasila	1.Beriman, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. 2.Mandiri 3.Bernalar kritis 4.Bergotong-royong 5.Kreatif
D.Sarana dan Prasarana	
Fasilitas	1.Buku 25 Nabi dan Rasul 2.Papan tulis 3.Buku paket 4.Laptop
Lingkungan Belajar	Kelas, dan luar kelas
Catatan Tambahan	Bila di sekolah tidak memiliki jaringan internet, LCD Proyektor, ataupun laptop materi bisa dibaca langsung oleh peserta didik dari Al Quran dan buku paket
E.Target Peserta Didik	Peserta didik regular/tipikal
F.Model Pembelajaran	a. Concept Song b. Strategi Analogi c. Experiental Learning d. Smart Game "Tepuk Sifat-Sifat Rasul" e. Make a Match f. Poster Comment g. Talking Stick h. Word Square

Komponen Inti

Capaian Pembelajaran (CP)	Menjelaskan arti iman kepada Rasul, menyebutkan sifat-sifat Rasul, dapat membuat karya poster tentang keteladanan sifat rasul sidiq, amanah, tabligh, dan fathonah, sehingga meyakini adanya rasul Allah SWT., berani, jujur, dapat dipercaya, dan cerdas.
Elemen	Akidah
Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat: a. Menjelaskan arti iman kepada Rasul. b. Menyebutkan sifat-sifat Rasul. c. Menjelaskan tujuan diutusnya Rasul. d. Membuat karya poster tentang keteladanan sifat rasul sidiq, amanah, tablig, dan fatanah. e. Menunjukkan sikap berani, jujur, dapat dipercaya, dan cerdas.
Iman Bermakna	Dengan memahami surat at Tin dan Hadis tentang silaturrahmi peserta didik dapat mengamalkan bersilaturrahmi dan menjalin persahabatan dalamkehidupan sehari-hari.
Pemantik	"Anak-Anak, tahukah kalian, bagaimana iman itu? "Tahukah kalian, apa sajakah empat sifat baik



E.Pertanyaan Pemantik	1.Guru mengajukan pertanyaan pemantik, "bagaimana seharusnya sikap kita ketika bertemu atau hendak berpisah dengan orang lain? Mengapa kita perlu menyampaikan salam?" 2. Guru bertanya, "Berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas berikut?" 3. Peserta didik mengamati gambar 8.8. Hiuka.
F.Kegiatan Pembelajaran	1. Pendahuluan 1) Mengucapkan salam 2) Mengkondisikan peserta didik & Berdoa 3) Melakukan presensi 4) Melakukan apersepsi 2.Kegiatan inti **Pertemuan pertama** *1) Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang)* 2) Peserta didik menentukan ketua kelompok 3) Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam rubrik **Aktivitas Kelompok**, yaitu a) Bagaimana sikap kalian ketika hendak pergi ke sekolah?, b) Bagaimana sikap kalian jika bertemu dengan sahabat?, c) Bagaimana sikap kalian jika memulai menelepon?, d) Bagaimana sikap kalian jika bertamu ke rumah sahabat?, e) Mengapa kita perlu menyampaikan salam? *4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi kelompok.* 5) Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi dengan bertanya, "bagaimana seharusnya sikap kita ketika bertemu atau hendak berpisah dengan orang lain? Mengapa kita perlu menyampaikan salam?" 5) Peserta didik menjawab pertanyaan guru. 7) Untuk penguatan pembelajaran, peserta didik dapat membaca kisah teladan. Guru dapat melakukan variasi kegiatan ini. Peserta didik membaca kisah, guru bercerita atau salah satu peserta didik menceritakan kisah. *8) Setiap kelompok menyiapkan kertas hvs/kertas buram/kertas bekas dan spidol warna atau peralatan berbasis teknologi informasi* 9) Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam rubrik **Aktivitas Kelompok Peta Konsep** yaitu a) Mengapa kita perlu menyampaikan salam?, b) apakah salam itu?, c) bagaimana ucapan salam itu? d) Kapan ucapan salam disampaikan? e) Bagaimana jawaban salam? f) Siapa yang lebih dahulu mengucapkan salam? g) Bagaimana menyebarkan salam dapat menjadikan kita saling menyayangi? 10) Hasil belajar kelompok disusun dengan model peta konsep/ *mind mapping*/ peta pikiran. Tiap kelompok dapat berkreasi dalam bentuk, warna, tulisan atau gambar. Tiap kelompok dapat menggunakan beragam media: kertas bekas, kertas karton, atau paparan berbasis teknologi informasi. 11) Hasil belajar kelompok ditempel di dinding atau ditata di tempat yang sudah disediakan. 12) Setiap kelompok berkeliling mendatangi hasil belajar kelompok lain dan menuliskan komentar. 13) Perwakilan kelompok menjelaskan pertanyaan yang diajukan peserta dari kelompok yang berkunjung. 14) Peserta didik melakukan koreksi bersama. 15) Guru bersama peserta didik melakukan klarifikasi dan menarik kesimpulan.



		kelompok lain dan menuliskan komentar di masing yang tersedia di bawah poster. e. Guru memberikan penguatan pembelajaran dan kesimpulan. f. Peserta didik mengamati **Pesan Moral**. Guru memberikan penguatan. **Pertemuan Ketiga** a. Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang) dengan bimbingan guru. b. Guru menyiapkan sebuah tongkat setiap kelompok. c. Peserta didik menerima, membaca dan mempelajari materi tentang **Tujuan Diutusnya Rasul**. d. Guru menyediakan tongkat dan secara acak dan bergiliran memberikan kepada peserta didik, boleh dengan iringan musik islami. Setelah itu peserta didik dari kelompok lain memberikan pertanyaan atau memberikan kesempatan untuk menjelaskan materi yang telah dikuasainya. e. Peserta didik yang mendapat giliran memegang tongkat harus menjawab atau menjelaskannya, demikian seterusnya hingga mayoritas peserta didik mendapat giliran untuk memberikan jawab atau penjelasan setiap pertanyaan. f. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran dengan bimbingan guru. g. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan rubrik **Aktivitas Kelompok Temukan 10 Nama Rasul Dalam Kotak** (*word square*). h. Peserta didik secara bersama-sama mengoreksi hasil aktivitas kelompok. **Pertemuan Keempat** **Pertemuan Kelima**
		3.Penutup 1) Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan pelajaran 2) Peserta didik diberikan tugas berupa pekerjaan rumah 3) Peserta didik diberikan rencana belajar untuk hari selanjutnya 4) Berdo'a
	G.Asesmen	1.Diagnostik : Observasi 2.Formatif : Presentasi, Diskusi Kelas 3.Sumatif : isian
	H.Pengayaan dan Remedial	Pengayaan: Membaca dan memahami kembali materi yang sudah dipelajari Remedial : Bimbingan belajar perorangan dan kelompok.
III.	**Lampiran**	
	A.Lembar Kerja Peserta Didik	Terlampir
	B.Bahan Bacaan Guru&Peserta didik	Buku paket, Buku Kisah Nabi Muhammad SAW
	C.Glosarium	*Rasul* artinya utusan
	D.Daftar Pustaka	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan , Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Jakarta Ahmad faozan, Jamaluddin, Cet.ke 1, 2021

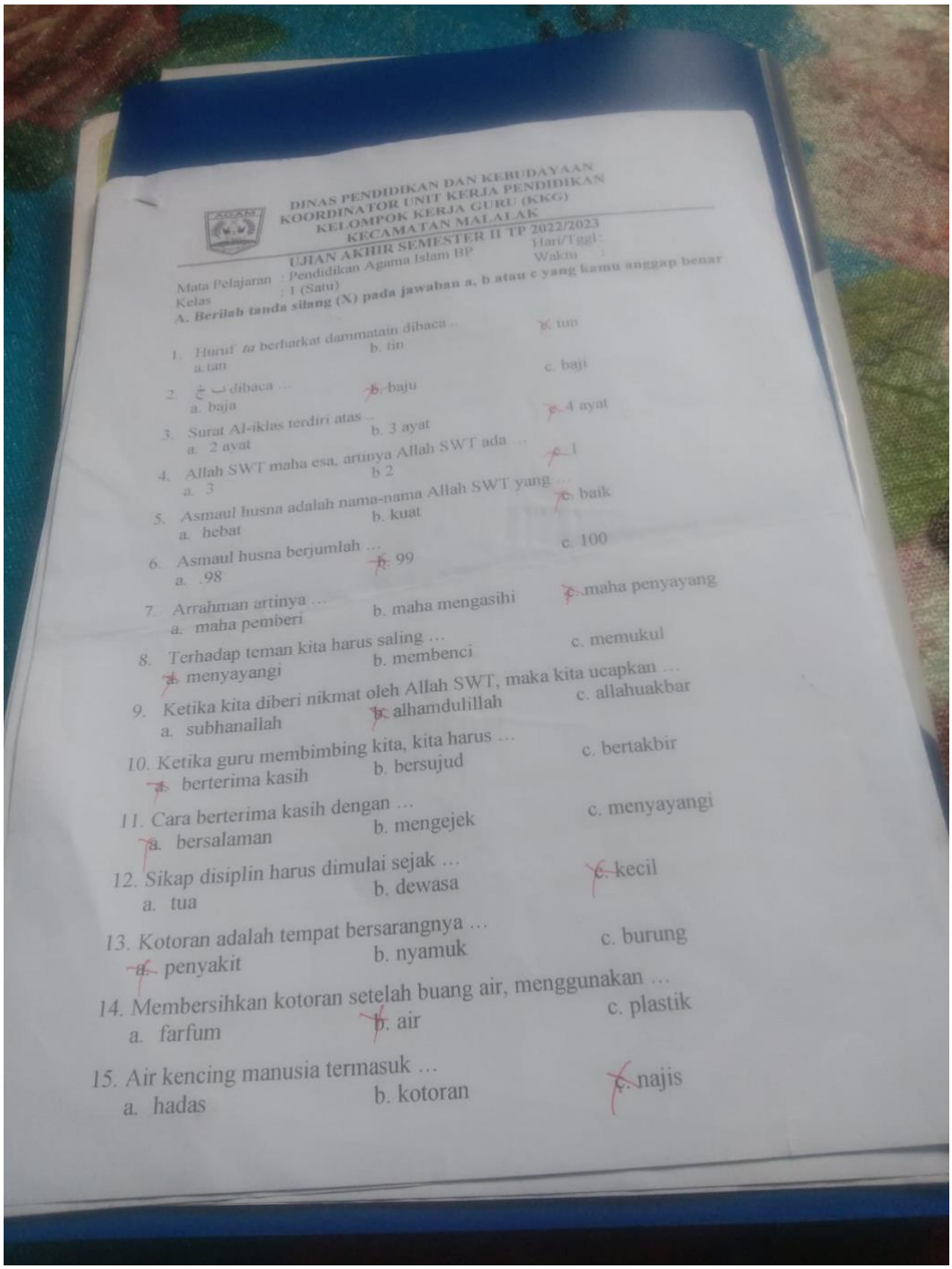
Mengetahui
Kepala SDN 11 Jalan Bantiang

IRMA SURYANI,S.Pd.I
NIP.196612151993032006

Jalan Bantiang 2 Januari 2023
Guru PAI

ELFIDRAINI,S.Pd.I
NIP.196810252007012005

Lampiran 9: Butir Tes Objektif



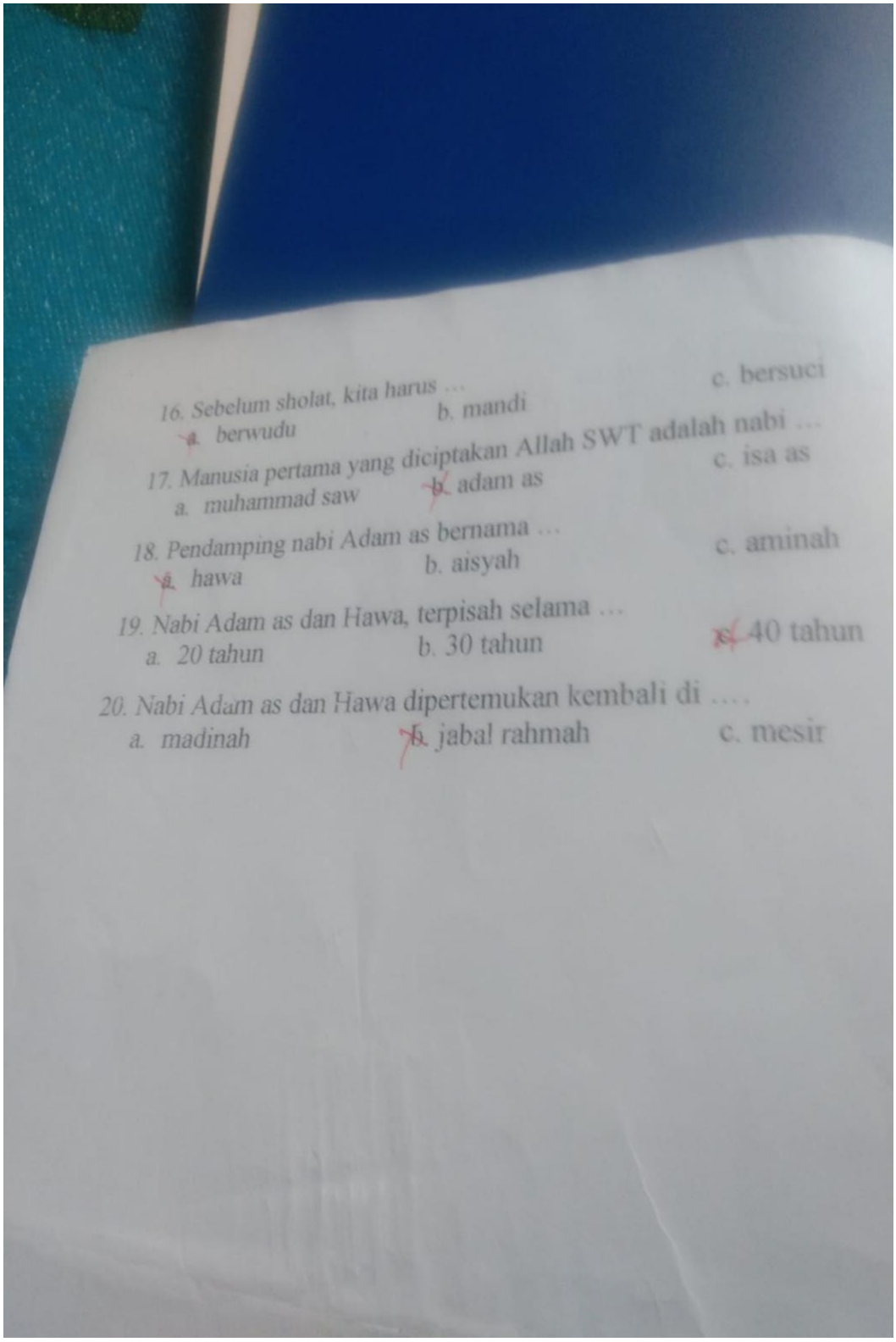
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOORDINATOR UNIT KERJA PENDIDIKAN
KELOMPOK KERJA GURU (KKG)
KECAMATAN MALALAK

UJIAN AKHIR SEMESTER II TP 2022/2023

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam BP
Kelas : 1 (Satu)
Hari/Tggl :
Waktu :

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban a, b atau c yang kamu anggap benar

1. Huruf *ta* berharkat dammatain dibaca ...
   a. tan b. tin c. tun
2. ب ج dibaca ...
   a. baja b. baju c. baji
3. Surat Al-iklas terdiri atas ...
   a. 2 ayat b. 3 ayat c. 4 ayat
4. Allah SWT maha esa, artinya Allah SWT ada ...
   a. 3 b 2 c. 1
5. Asmaul husna adalah nama-nama Allah SWT yang ...
   a. hebat b. kuat c. baik
6. Asmaul husna berjumlah ...
   a. .98 b. 99 c. 100
7. Arrahman artinya ...
   a. maha pemberi b. maha mengasihi c. maha penyayang
8. Terhadap teman kita harus saling ...
   a. menyayangi b. membenci c. memukul
9. Ketika kita diberi nikmat oleh Allah SWT, maka kita ucapkan ...
   a. subhanallah b. alhamdulillah c. allahuakbar
10. Ketika guru membimbing kita, kita harus ...
    a. berterima kasih b. bersujud c. bertakbir
11. Cara berterima kasih dengan ...
    a. bersalaman b. mengejek c. menyayangi
12. Sikap disiplin harus dimulai sejak ...
    a. tua b. dewasa c. kecil
13. Kotoran adalah tempat bersarangnya ...
    a. penyakit b. nyamuk c. burung
14. Membersihkan kotoran setelah buang air, menggunakan ...
    a. farfum b. air c. plastik
15. Air kencing manusia termasuk ...
    a. hadas b. kotoran c. najis



16. Sebelum sholat, kita harus ...
a. berwudu b. mandi c. bersuci

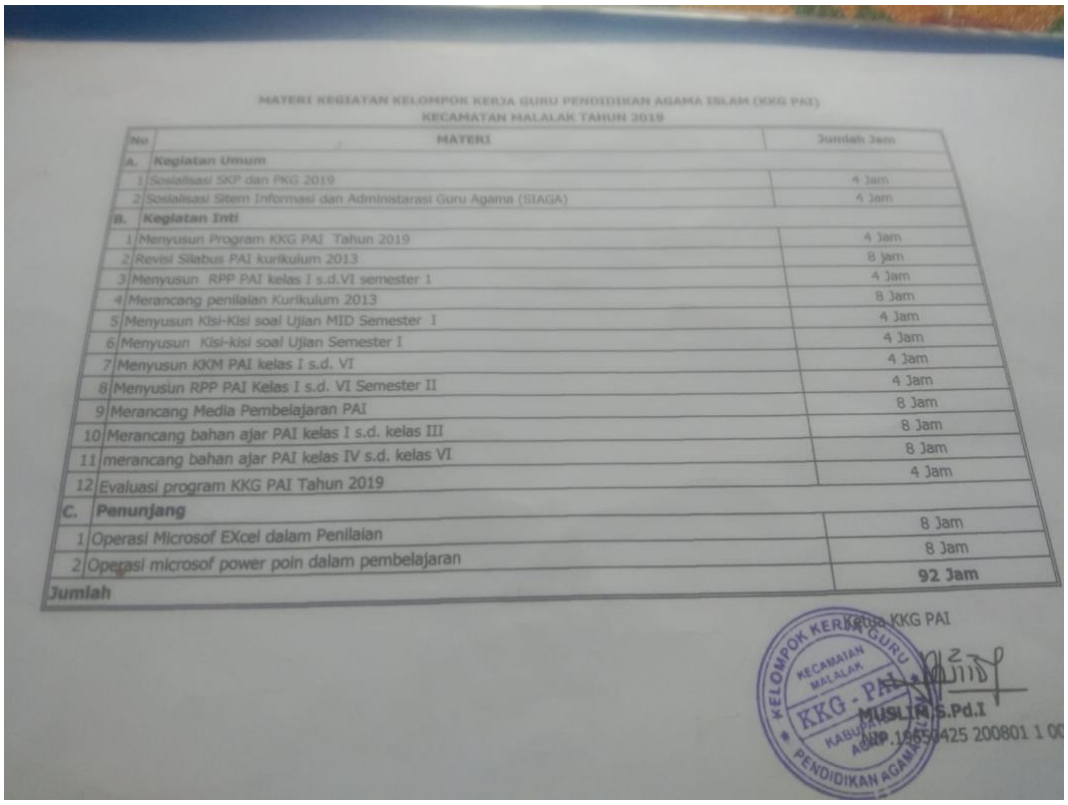
17. Manusia pertama yang diciptakan Allah SWT adalah nabi ...
a. muhammad saw b. adam as c. isa as

18. Pendamping nabi Adam as bernama ...
a. hawa b. aisyah c. aminah

19. Nabi Adam as dan Hawa, terpisah selama ...
a. 20 tahun b. 30 tahun c. 40 tahun

20. Nabi Adam as dan Hawa dipertemukan kembali di ....
a. madinah b. jabal rahmah c. mesir

Lampiran 10: Program KKG



MATERI KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KKG PAI)
KECAMATAN MALALAK TAHUN 2019

No	MATERI	Jumlah Jam
A.	**Kegiatan Umum**	
1	Sosialisasi SKP dan PKG 2019	4 Jam
2	Sosialisasi Sitem Informasi dan Administarasi Guru Agama (SIAGA)	4 Jam
B.	**Kegiatan Inti**	
1	Menyusun Program KKG PAI Tahun 2019	4 Jam
2	Revisi Silabus PAI kurikulum 2013	8 Jam
3	Menyusun RPP PAI kelas I s.d.VI semester 1	4 Jam
4	Merancang penilaian Kurikulum 2013	8 Jam
5	Menyusun Kisi-Kisi soal Ujian MID Semester I	4 Jam
6	Menyusun Kisi-kisi soal Ujian Semester I	4 Jam
7	Menyusun KKM PAI kelas I s.d. VI	4 Jam
8	Menyusun RPP PAI Kelas I s.d. VI Semester II	4 Jam
9	Merancang Media Pembelajaran PAI	8 Jam
10	Merancang bahan ajar PAI kelas I s.d. kelas III	8 Jam
11	merancang bahan ajar PAI kelas IV s.d. kelas VI	8 Jam
12	Evaluasi program KKG PAI Tahun 2019	4 Jam
C.	**Penunjang**	
1	Operasi Microsof EXcel dalam Penilaian	8 Jam
2	Operasi microsof power poin dalam pembelajaran	8 Jam
Jumlah		**92 Jam**

Ketua KKG PAI

KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA KECAMATAN MALALAK KABUPATEN KKG - PAI

MUSLIM, S.Pd.I
NIP.19[illegible]425 200801 1 0[illegible]

Lampiran 11: Interpretasi *Context*

Dari data yang peneliti kumpulkan, dapat diketahui tingkat keberhasilan KKG PAI pada evaluasi *contex* menggunakan rumus:

Nilai = jumlah bagian/jumlah keseluruhan X 100

Nilai = 1/6 x 100

= 0, 17 x 100

= 17 poin

Lampiran 12: Interpretasi *input*

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan KKG PAI pada evaluasi *input*, peneliti menggunakan rumus:

Nilai = jumlah bagian/jumlah keseluruhan X 100

Nilai = 10/14 x 100

= 0, 71 x 100

= 71 poin

Lampiran 13: Interpretasi *Process*

Beberapa tahap yang dilakukan pada evaluasi *process* yaitu:

a. Mencari total skor

Skor = T x P_n

T = Total jumlah responden yang memilih

P = Pilihan angka skor likert

Tabel 3.6

Pilihan Angka Skor Likert

Pilihan Jawaban	**Skor Pernyataan Positif**	**Skor Pernyataan Negatif**
Selalu (SL)	5	1
Sering (S)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Setelah diketahui total jumlah responden yang memilih dan pilihan angka skor likert pada tabel di atas, kemudian dicari total skor pada tabel berikut:

Tabel 3.7

Total Skor

Alternatif Jawaban	**Skor = T x P_n**	
	Pernyataan Positif	**Pernyataan Negatif**
Selalu (SL)	80	1
Sering (S)	160	8
Kadang-kadang (KD)	153	120
Jarang (JR)	90	164
Tidak pernah (TP)	14	230
Total	**497**	**523**

Total skor = 497 + 523

= 1.020 poin

b. Mencari skor tertinggi dan skor terendah

Y = Skor tertinggi likert x jumlah responden

Y = 5 X 12

= 60 poin

X = Skor terendah likert x jumlah responden

Y = 1 X 12

= 12 poin

c. Mencari interpretasi

Untuk mencari interpretasi pada skala likert, digunakan rumus sebagai berikut:

Index = Total skor/Y x 100

Index = 1.020/12 x 100

= 85 poin

Lampiran 14: Interpretasi *Product*

Dari data yang peneliti kumpulkan, dapat diketahui tingkat keberhasilan KKG PAI pada evaluasi *product* menggunakan rumus:

Nilai = jumlah bagian/jumlah keseluruhan X 100

Nilai = 2/2 X 100

= 100 poin

Lampiran 15: Lembar Hasil Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah seluruh program KKG dikelola oleh ketua KKG? Ya
2. Apakah pengurus melaksanakan tugas berdasarkan SK yang diberikan ketua KKG? Ya
3. Apakah pelaksanaan program KKG dilakukan berdasarkan kerangka acuan kerja yang dibuat pengurus? Ya
4. Apakah KKG mempunyai pengurus, anggota, SK pengesahan dinas pendidikan dan AD/ART? Ya
5. Apakah anggota KKG hanya terdiri dari guru PAI? Ya
6. Apakah dalam kegiatan KKG disediakan ruangan, komputer, media, proyektor dan telepon? Tidak
7. Apakah ketua KKG memiliki kualifikasi S1? Ya
8. Apakah ketua KKG memiliki pengalaman mengajar selama 10 tahun? Ya
9. Apakah ketua KKG memiliki keahlian dalam materi pelajaran? Ya
10. Apakah pembiayaan kegiatan KKG meliputi sumber dana, penggunaan dan pertanggung jawaban? Ya
11. Apakah pengurus KKG melakukan identifikasi terhadap kompetensi peserta yang akan dikembangkan? Tidak
12. Apakah pengurus KKG melakukan identifikasi pemandu sesuai dengan kebutuhan? Tidak
13. Apakah pengurus KKG menggunakan surat permohonan dan proposal kegiatan untuk menghubungi pemandu? Tidak
14. Apakah dalam kegiatan KKG, pemandu diminta oleh pengurus untuk menyiapkan materi dan media? Ya

Lampiran 16: Lembar Hasil Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

CONTEX

No	Standar	Ya	Tidak
1	Tersedia visi, misi dan tujuan	✓	✓
2	Tersedia kalender kegiatan		✓
3	Pengurus membuat proposal pelaksanaan dan perencanaan		✓
4	Pengurus membuat proposal pembiayaan		✓
5	Pengurus membuat proposal pelaporan kegiatan		✓
6	Program KKG terdiri dari program rutin dan program pengembangan	✓	

PRODUCT

No	Standar	Ada	Tidak
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Butir tes objektif	✓	

Lampiran 17: Surat Keterangan Bebas Plagiat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
UPT PERPUSTAKAAN
Kampus I : Jalan Paninjauan Garegeh Bukittinggi – Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam – Sumatera Barat – Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : pustaka.uinbukittinggi.ac.id | Email : pustaka.iainbukittinggi@gmail.com

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT
No.B.3826 /Un.26.8/HM.02.2/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	VIRA RAHMADIANTI
NIM	:	2119237
Fakultas / Jurusan	:	FTIK/S1 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul	:	EVALUASI KEGIATAN KKG PAI DALAM MENGHASILKAN BUTIR TES OBJEKTIF MENGGUNAKAN MODEL CIPP

Dengan deteksi plagiarisme untuk karya ilmiah mahasiswa (Jurnal) sebanyak 25% dengan demikian karya ilmiah yang bersangkutan setelah dilakukan pemeriksaan dinyatakan **BEBAS PLAGIAT.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 16 November 2023
Plh. Kepala UPT Perpustakaan,

Eva Youanda, SE, ME
NIP. 197708282006042002
SP.No. B.3837/Un.26.8/HM.02.2/11/2023
Tanggal 16 November 2023

Lampiran 18: Dokumentasi Pengisian Angket





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	**:** Vira Rahmadianti
NIM	**:** 2119237
Tempat/Tanggal Lahir	**:** Bukittinggi, 29 April 2000
Jenis Kelamin	**:** Perempuan
Tempat Tinggal	**:** Jorong Sigiran, Nagari Malalak Utara
Ayah	**:** Refnaldi
Ibu	**:** Rianis

Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 07 Sigiran

2. MTsS Madinatul Munawwarah Bukittinggi

3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Bukittinggi

4. UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Program Studi Pendidikan Agama Islam

Motto Hidup

"Pakailah ilmu padi: semakin berisi semakin tunduk"